

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
UMKM DI KECAMATAN MEDAN JOHOR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.AK) Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : ROSRIDA WATI BR.HARAHAP

NPM : 2205170223

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

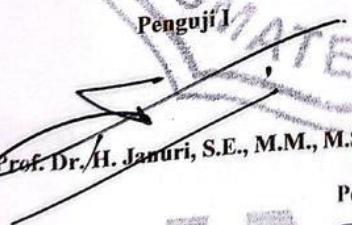
MEMUTUSKAN

Nama : ROSRIDA WATI BR.HARAHAP
NPM : 2205170223
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Dinyatakan : (A) *Lulus Tuisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji


Penguji I


Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.St., CMA

Penguji II


Umi kalsun, S.E., M.Si

Pembimbing



Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Panitia Ujian

Ketua


Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : Rosrida Wati Br.Harahap
N.P.M : 2205170223
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Johor.

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 07 April 2026

Pembimbing

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rosrida Wati Br.Harahap
NPM : 2205170223
Dosen Pembimbing : Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah diperbaiki - hasil survei dijabarkan lebih detail terhadap variabel masalahnya.	30/10/25	
Bab 2	- Teorinya ditambahkan dan disesuaikan dengan judul. - kerangka konseptual tambah gapnya	11/11/25	
Bab 3	- Definisi operasional nya disesuaikan - waktu penelitian disesuaikan	26/11/25	
Bab 4	- bagian pembahasan diperbaiki	13/03/26	
Bab 5	- kesimpulan disesuaikan dengan pembahasan.	06/04/26	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka gunakan mendeley	06/04/26	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Meja hijau!	07/04/26	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rosrida Wati Br.Harahap
N.P.M : 2205170223
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor**” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Rosrida Wati Br.Harahap

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Rosrida Wati Br.Harahap

Program studi akuntansi

Email: rosridawati6@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai akuntansi, belum optimalnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha, serta pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal dalam mendukung pengelolaan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Sampel penelitian berjumlah 77 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan penerapan akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif dan meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja UMKM.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, USE OF ACCOUNTING INFORMATION AND USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE PERFORMANCE OF MSMES IN MEDAN JOHOR DISTRICT

Rosrida wati br.harahap

Accounting Study Program

Email: rosridawati6@gmail.com

This study aims to analyze the influence of accounting knowledge, the use of accounting information, and the utilization of information technology on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Johor District. This research is motivated by the low level of accounting understanding among MSME actors, the suboptimal use of accounting information in business decision-making, and the limited utilization of information technology in supporting business management. This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to MSME actors. The sample consists of 77 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS. The results show that partially accounting knowledge and the use of accounting information do not have a significant effect on MSME performance, while the utilization of information technology has a positive and significant effect. However, simultaneously these three variables significantly influence MSME performance. Therefore, MSME actors are expected to improve the implementation of accounting and the use of information technology to enhance business management and improve business performance sustainably.

Keywords: Accounting Knowledge, Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, MSME Performance.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam Kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh ummat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.AK). Adapun judul Peneliti yaitu : **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Johor”**

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terima kasih, pada sosok laki-laki yang sangat begitu kuat, meski telah berbeda dunia. Dia adalah ayah handa tercinta Alm. Syahripuddin Harahap yang sangat begitu berarti bagi penulis, sosok yang raganya tak lagi mampu penulis dekap. Ayah kata terima kasih ini sebenarnya tidak cukup untuk mewakili perjuangan dan pengorbanan ayah dalam membesarkan penulis meski hanya sampai 21 tahun, namun penulis sadar, meski

tanpa ayah penulis tetap harus menunaikan janji untuk menyelesaikan perjalanan ini hingga kejenjang S1. Ayah adalah kebanggaan disetiap cerita penulis, bangga telah menjadi anak ayah walaupun tak bisa punya waktu yang lama untuk bersama dengan ayah. Kepada pintu surga saya, Ibunda Normi Ritonga seseorang yang biasa saya sebut mamak. Penulis sangat berterimakasih kepada perempuan yang sangat cantik dan tangguh ini. Terima kasih mamak telah mampu bertahan menjadi satu-satunya rumah bagi penulis. Terima kasih atas setiap doa, keringat serta setiap pengorbanan dan kerja keras yang diberikan kepada penulis.

Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Dr. Hasrudy Tanjung. S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Kepada Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Serta Selaku Dosen Pembimbing penulis, yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah dan motivator yang luar biasa. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu mungkin skripsi ini belum bisa selesai, terima kasih buk telah mempermudah penulis dalam menemui ibu untuk bimbingan.
6. Kepada Bapak M.Firza Alpi, SE., M.Si Selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Ibu Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si. Selaku Dosen Pa Penulis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Program Studi Akuntansi, yang telah mengarahkan dan membantu selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2026
Penulis

Rosrida Wati Br.Harahap
2205170223

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	14
1.3. Batasan Masalah.....	14
1.4. Rumusan Masalah	15
1.5. Tujuan Penelitian.....	16
1.6. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1. Landasan Teori	18
2.1.1. Kinerja UMKM.....	18
2.1.2. Pengetahuan Akuntansi.....	25
2.1.3. Penggunaan Informasi Akuntansi	33
2.1.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi	42
2.2. Penelitian Terdahulu.....	47
2.3. Kerangka Berpikir Konseptual	52
2.4. Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
3.1. Jenis Penelitian	60
3.2. Definisi Operasional.....	61
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	65
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	67
3.5. Teknik Pengumpulan Data	69
3.6. Teknik Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	76

4.1.	Deskripsi Data	76
4.1.1.	Deskripsi Identitas Responden.....	77
4.1.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	80
4.2.	Analisis Data	86
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	86
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	90
4.2.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	93
4.2.4.	Uji Hipotesis	95
4.3.	Pembahasan	101
4.3.1.	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.....	101
4.3.2.	Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM	102
4.3.3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	103
4.3.4.	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.....	104
BAB V PENUTUP.....		105
5.1.	Kesimpulan.....	105
5.2.	Saran	107
5.3.	Keterbatasan Penelitian	108
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN DATA.....		115
LAMPIRAN.....		124

DAFTAR GAMBAR

Pertumbuhan Jumlah UMKM di Indonesia 1	2
Pertumbuhan UMKM Kecamatan Medan Johor 1	4
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual 1	58
Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas 1	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data UMKM Berdasarkan Bidang 1.....	5
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu 1	47
Tabel 3.2. Definisi Oprasional Variabel 1	64
Tabel 3.3 Rencana Waktu Penelitian 1	66
Tabel 3.5 Skala Likert 1	70
Tabel 4.1 Skala Likert 1	76
Tabel 4.2 Berdasarkan Jenis Kelamin 1	77
Tabel 4.3 Berdasarkan Usia Responden 1	77
Tabel 4.4. Berdasarkan Pendidikan Responden 1	78
Tabel 4.5. Lama Usaha UMKM 1.....	79
Tabel 4.6. Berdasarkan Tenaga Kerja 1	80
Tabel 4.7 Skor Angket Pengetahuan Akuntansi 1	81
Tabel 4.8 Skor Angket Penggunaan Informamasi Akuntansi 1	82
Tabel 4.9 Skor Angket Pemanfaatan Teknologi Informasi 1.....	84
Tabel 4.10. Skor Angket Kinerja UMKM 1	85
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1) 1	87
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Penggunaan Informamasi Akuntansi 1	87
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi 1	87
Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas UMKM 1.....	87
Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas 1	88
Tabel 4.16. Hasil Uji Analisis Deskriptif 1	89
Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas 1	90
Tabel 4.18. Hasil Uji Multikolinearitas 1	91
Tabel 4.19. Hasil Uji Regresi Linear Berganda 1	93
Tabel 4.20. Hasil Uji t (parsial) 1.....	96
Tabel 4.21 Hasil Uji f (Simultan) 1.....	98
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 1.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Permohonan Judul 1	131
Persetujuan Judul 1	132
Izin Riset Pendahuluan 1.....	133
Penetapan Dosen Pembimbing 1.....	134
Surat Pernyataan Brida 1.....	135
Surat Brida 1	136
Surat Dinas UKM 1.....	137
Surat Menyelesaikan Riset 1	138
Surat Balasan Riset Dinas UKM 1.....	139
Surat Pernyataan Tugas Akhir 1	140
Pernyataan Keaslian Tugas Akhir 1.....	141
Daftar Riwayat Hidup 1	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

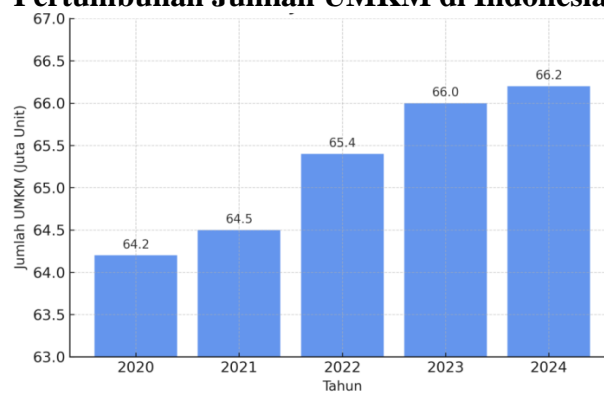
Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 , usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Diharapkan, UMKM dapat menjadi pelaku utama yang produktif dan memiliki daya saing dalam perekonomian nasional. UMKM memiliki peran penting untuk membangun dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan keberadaan sektor UMKM membuat lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran (Putri, 2022).

Peranan UMKM dalam perekonomian tidak dapat dipandang sebelah mata karena sektor ini menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat di berbagai wilayah. Melalui fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi yang tinggi, UMKM mampu bertahan menghadapi berbagai dinamika ekonomi, termasuk kondisi krisis data. (Data pelaku UMKM Kota Medan tahun 2022-2023). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia juga sangat signifikan.

Berdasarkan laporan (Detik60.com, 2024), UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan nilai kontribusi mencapai lebih dari Rp.9.580 triliun, serta mampu menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Angka ini memperlihatkan bahwa UMKM tidak hanya menjadi sektor produktif yang

menopang pendapatan nasional, tetapi juga memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Peran besar UMKM tersebut menjadikan sektor ini sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama dalam aspek peningkatan kapasitas manajerial, literasi akuntansi, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Jumlah UMKM di Indonesia 1



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI (2024);
BPS (2024); *GoodStats Indonesia* (2024).

Gambar diatas menunjukkan perkembangan UMKM di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data (Bisnis.com, 2025) *Kementerian Koperasi dan UKM* serta BPS, jumlah UMKM meningkat dari 64,2 juta unit pada tahun 2020 menjadi sekitar 66,2 juta unit pada tahun 2024. Kenaikan ini menegaskan bahwa UMKM terus menjadi sektor penting yang berkontribusi besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja nasional. Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan menjadi indikator penting dalam perkembangan ekonomi nasional. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor UMKM tetap menjadi penopang utama perekonomian nasional, terutama dalam menghadapi tantangan pasca pandemi dan ketidak stabilan ekonomi global.

Selain itu, menurut laporan (Bisnis.com, 2025). Pada Mei 2025 jumlah UMKM di Indonesia masih tercatat stabil di angka 66 juta unit, menandakan adanya daya tahan dan keberlanjutan usaha yang cukup baik di tengah berbagai dinamika ekonomi domestik maupun internasional. Saat ini, industri UMKM di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat berat akibat perubahan lingkungan bisnis, tantangan seperti digitalisasi, keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi keuangan, serta kurang optimalnya penerapan sistem informasi sering kali menjadi hambatan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya (Tambunan, 2023). Persaingan di pasar semakin ketat, terutama dengan adanya arus perdagangan bebas yang membawa dampak persaingan tidak hanya dari pasar domestik, tapi juga dari pasar regional dan global (Budimas, 2022).

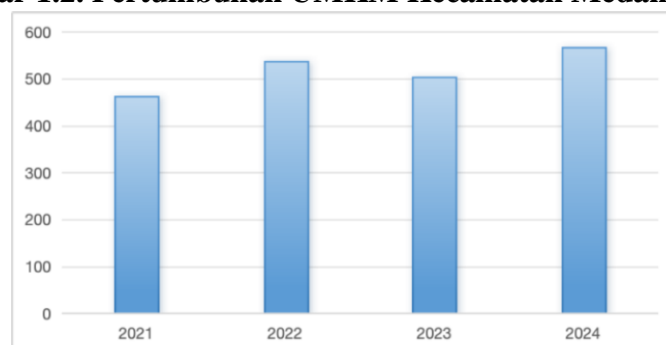
Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi. Di Sumatera Utara sendiri khususnya daerah kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, khususnya dalam pengembangan UMKM. Pada tahun 2022 Dinas Koperasi, UKM, perindustrian dan perdagangan Kota Medan mencatat, jumlah pelaku UMKM yang terdata di *Simdakop* UMKM, Medan mencapai 38.343 UMKM. Dari jumlah itu, ada 1.875 UMKM yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan (Prokopim Pemko Medan, 2023, 2023).

UMKM mampu membantu pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, terutama karena sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap PDRB serta penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM juga membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan angka kemiskinan, khususnya di wilayah pedesaan.

Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Kendala terbesar yang sering muncul adalah keterbatasan akses terhadap modal. Prosedur administrasi yang rumit serta rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai literasi keuangan menyebabkan banyak UMKM kesulitan memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal (Adriyanti, 2022).

Kecamatan Medan Johor merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang berada di wilayah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki peran penting dalam penggerak perekonomian daerah, khususnya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data tahun 2024 yang dipublikasikan secara resmi oleh BPS Kota Medan dan Dinas Koperasi UKM Kota Medan, jumlah UMKM yang terdaftar di Kecamatan Medan Johor mencapai 855 unit usaha. Jumlah ini menunjukkan bahwa Kecamatan Medan Johor memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dan beragam. UMKM di wilayah ini bergerak dalam berbagai bidang usaha, antara lain sektor kuliner, perdagangan besar dan eceran, fashion, otomotif, serta sektor primer seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan. Keberagaman jenis usaha tersebut mencerminkan karakteristik ekonomi lokal yang dinamis dan menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat setempat.

Gambar 1.2. Pertumbuhan UMKM Kecamatan Medan Johor 1



Sumber: BPS Kecamatan Medan Johor (2021-2024)

Dari jumlah UMKM di Kecamatan Medan Johor menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, termasuk kenaikan kembali pada 2024 setelah sempat menurun pada 2023. Perkembangan tersebut belum diikuti oleh peningkatan kinerja yang optimal, pertumbuhan kuantitas UMKM yang terus bertambah belum mencerminkan kualitas kinerja yang memadai. Hal ini terlihat dari masih rendahnya pertumbuhan penjualan, keterbatasan akses pembiayaan, serta lemahnya daya saing produk di pasar.

Dari gambar kondisi diatas tersebut menimbulkan kesenjangan penelitian (research gap), yaitu adanya perbedaan antara peningkatan jumlah UMKM dengan kinerja UMKM yang belum menunjukkan perbaikan signifikan. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor-faktor internal yang belum dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM. Dugaan utama mengarah pada rendahnya pengetahuan akuntansi pelaku usaha, kurang optimalnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi untuk kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Tabel 1.1. Data UMKM Berdasarkan Bidang 1

NO	JENIS USAHA	JUMLAH UMKM
1	Kuliner (makanan & Minuman)	335
2	Dagang (dagang besar & eceran)	243
3	Jasa	132
4	Fashion	96
5	Kerajinan	49
6	TOTAL	855

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS), 2024

Dari data UMKM ini dapat diketahui bahwa jenis usaha kuliner merupakan bidang usaha dengan jumlah pelaku UMKM terbanyak dibandingkan bidang

usaha lainnya. Dominasi UMKM kuliner ini menunjukkan bahwa sektor kuliner memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian UMKM di Kecamatan Medan Johor. Tingginya jumlah UMKM kuliner mencerminkan besarnya permintaan pasar terhadap produk makanan dan minuman serta intensitas persaingan usaha yang relatif tinggi di sektor ini. Kondisi tersebut menuntut pelaku UMKM kuliner untuk mampu mengelola usahanya secara lebih efektif, khususnya dalam aspek kinerja keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, biaya operasional, dan pencatatan omzet. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM kuliner diharapkan dapat meningkatkan omzet usaha, menjaga stabilitas arus kas, serta meningkatkan keberlanjutan usahanya.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi pencatatan keuangan digital dan media pemasaran berbasis online, berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pemasaran produk kuliner. Dengan demikian, integrasi antara pencatatan keuangan yang memadai dan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat mendorong peningkatan omzet dan memperbaiki kinerja keuangan UMKM kuliner, sehingga menjadi dasar yang relevan bagi penelitian ini. Oleh karena itu, sektor UMKM kuliner dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki potensi ekonomi yang besar sekaligus menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja keuangan di tengah persaingan usaha yang ketat.

Kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengacu pada kemampuan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mengelola sumber daya finansial mereka dan mencapai hasil yang diinginkan dalam hal keuangan. Evaluasi kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melibatkan analisis

berbagai aspek, seperti pendapatan, biaya, laba, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu menghasilkan keuntungan yang stabil, mengelola utang dengan baik, dan memiliki posisi keuangan yang kuat (Gunawan, 2023). Dalam upaya menjaga pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pelaku usaha harus mampu berbenah dan mengikuti perkembangan situasi yang ada. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang handal dan siap dalam persaingan harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang memadai (Dahrani et al., 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM untuk berkembang, salah satunya adalah pemahaman terkait pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai pemahaman dan keterampilan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola informasi keuangan, mencakup pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan (Setiawati, 2021). Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai akan mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, sehingga dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi pengelolaan usaha, kontrol keuangan yang lebih baik, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan (Dahrani et al., 2022).

Hasil penelitian dari Nuraini (2024), Anna Fajarwaty dkk. (2023), Setiawati (2021), Dahrani (2022). Menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan akuntansi dan peningkatan kinerja usaha. Mereka menegaskan

bahwa pemahaman akuntansi membantu pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi keuangan dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi bisnis. Sementara penelitian Albertus Quirinus (2024) menunjukkan hasil berbeda, di mana pengetahuan akuntansi belum berpengaruh signifikan karena rendahnya literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM, hingga dibutuhkan peningkatan pelatihan akuntansi bagi pelaku usaha kecil. Dari perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki literasi akuntansi yang baik cenderung lebih mampu menilai kondisi keuangan usahanya, mengambil keputusan strategis, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses pemanfaatan data dan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial pada UMKM tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha. Melalui penggunaan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu, pelaku UMKM dapat menilai kondisi keuangan usaha secara objektif, mengidentifikasi potensi risiko, serta menentukan strategi bisnis yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional (Chalimi, 2023). Penggunaan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas membantu pemilik usaha dalam memahami posisi keuangan serta menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan usaha. Kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi akan berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan yang diambil, yang pada akhirnya berdampak pada

peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha (Maya, S., & Husda, 2024).

Dengan adanya informasi akuntansi yang terintegrasi, pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau arus kas, mencatat transaksi secara sistematis, serta menilai kondisi keuangan usahanya secara berkala, peningkatan literasi teknologi dan akuntansi bagi pelaku UMKM menjadi langkah penting untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang profesional dan efisien (Fathur, 2025).

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja UMKM di era digital saat ini. Teknologi informasi membantu UMKM mempercepat proses bisnis, memperluas jangkauan pasar melalui platform digital seperti e-commerce, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi dan pengelolaan data yang lebih akurat (Novien et al., 2024). Dalam konteks UMKM, teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai aktivitas, mulai dari sistem pembayaran digital (seperti QRIS), platform penjualan online (Gofood, Shopeefood, Tokopedia, Shopee), hingga aplikasi pencatatan keuangan digital. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan UMKM untuk berkomunikasi lebih efektif dengan konsumen, mengelola inventory dengan lebih baik, serta memperluas pasar hingga ke tingkat regional maupun nasional. Teknologi informasi juga memungkinkan UMKM untuk bersaing di pasar digital, membangun brand awareness, dan memperluas akses ke berbagai sumber pendanaan.

Dalam era digital saat ini, penerapan teknologi informasi dan penggunaan informasi akuntansi menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing. Teknologi informasi

membantu UMKM mempercepat proses bisnis, memperluas jangkauan pasar melalui platform digital, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi dan pengelolaan data yang lebih akurat (Alief Fathur, 2023). Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial (Suyono & Zuhri, 2022).

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh penting terhadap kinerja UMKM, namun hasil tersebut belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana ketiga faktor tersebut dapat bekerja secara efektif dalam konteks UMKM yang memiliki tingkat literasi akuntansi dan literasi digital yang beragam. Selain itu, meskipun teknologi informasi terbukti meningkatkan efisiensi dan jangkauan pemasaran, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai sejauh mana UMKM benar-benar mampu mengintegrasikan teknologi tersebut dalam proses pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan sehari-hari. Dengan demikian, masih terdapat (*research gap*) dalam memahami faktor internal yang menghambat efektivitas penerapan pengetahuan akuntansi, informasi akuntansi, dan teknologi informasi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai bagaimana ketiga faktor tersebut dapat dioptimalkan agar benar-benar meningkatkan kinerja UMKM di era digital yang semakin kompetitif.

Setelah penulis melakukan survei (Wawancara) awal kepada 10 UMKM di Kecamatan Medan Johor, ditemukan beberapa fenomena menarik terkait pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan

teknologi informasi dalam operasional usaha. Dari aspek pengetahuan akuntansi, hasil survei menunjukkan kondisi yang beragam. Sebanyak 4 dari 10 pelaku usaha mengaku belum memahami konsep dasar akuntansi, termasuk pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara tidak teratur atau bahkan tidak dicatat sama sekali karena sudah menjadi kebiasaan. Namun, 6 pelaku usaha lainnya telah menunjukkan upaya pemahaman akuntansi meskipun masih perlu peningkatan. Menurut (Ardiana, I. D. K. R. Subaedi, 2010) rendahnya pemahaman terkait pengetahuan akuntansi dikalangan UMKM seringkali menjadi kendala dalam usaha mereka. Kurangnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan, sehingga menghambat kinerja UMKM.

Terkait penggunaan informasi akuntansi, 6 dari 10 pelaku usaha sudah mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk memantau perkembangan usaha, meskipun belum dilakukan secara sistematis. Sementara itu, 4 pelaku usaha mengaku belum pernah menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, neraca, atau arus kas. Sedangkan (Ulyasari, N. Puspita, D. Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa UMKM yang memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka, mendapatkan peningkatan dalam hal pertumbuhan pendapatan sehingga meningkatkan kinerja yang dimiliki jauh lebih baik. Bagi yang belum memanfaatkan informasi akuntansi, keputusan bisnis cenderung bersifat subjektif dan tidak terukur sehingga menurunkan efektivitas strategi dan efisiensi pengelolaan sumber daya.

Dari sisi pemanfaatan teknologi informasi, ditemukan bahwa 7 dari 10 pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan usahanya, seperti menggunakan media sosial (facebook, instagram dan tiktok) untuk pemasaran dan sejenis aplikasi pemesanan untuk pembayaran transaksi seperti Qris, serta menggunakan layanan shopee food dan grabfood. Namun, masi ada 3 pelaku usaha masih menjalankan seluruh proses bisnis secara manual, mulai dari pencatatan keuangan hingga transaksi penjualan. Menurut penelitian (Marini, D. Wati, 2021), pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di dunia UMKM dapat mendukung layanan administrasi dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, TI dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari, salah satunya melalui penggunaan E-Commerce. Pelaku usaha yang telah memanfaatkan teknologi mengaku merasakan kemudahan dalam menjangkau konsumen lebih luas dan mengelola transaksi lebih efisien. Sementara yang belum mengadopsi teknologi menghadapi keterbatasan dalam memperluas pasar dan bersaing di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi pencatatan digital, platform e-commerce, dan sistem pembayaran online dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang nyata dalam kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi, menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam operasional dan pemasaran cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik, tercermin dari pertumbuhan omzet, efisiensi proses bisnis, dan kemampuan pengendalian usaha yang lebih terukur. Sebaliknya, pelaku UMKM

yang tidak memahami pencatatan keuangan, tidak menggunakan informasi akuntansi, dan masih menjalankan aktivitas usaha secara manual menunjukkan kinerja yang relatif rendah, ditandai dengan stagnasi penjualan, lemahnya pengambilan keputusan, dan rendahnya daya saing usaha. Fenomena perbedaan kinerja ini mengindikasikan adanya permasalahan mendasar dalam pengelolaan dan pemanfaatan informasi dalam UMKM, sehingga diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (nur aini tanjung, n.d. 2023) dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kecamatan Medan Johor”* menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaku UMKM. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memahami serta menggunakan informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan efektif. Research gap, penelitian ini belum memasukkan aspek pemanfaatan teknologi informasi, padahal perkembangan digitalisasi saat ini telah banyak memengaruhi proses akuntansi dan manajemen usaha. Hal tersebut menjadi celah penelitian yang penting, karena teknologi informasi berpotensi memperkuat hubungan antara kemampuan akuntansi dan peningkatan kinerja UMKM. Terlihat bahwa belum ada penelitian yang secara komprehensif menggabungkan tiga variabel utama, yaitu pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi,

dan pemanfaatan teknologi informasi, untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas dan kasus yang terjadi terkait kurangnya pemahaman akuntansi terhadap kinerja UMKM, serta penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM, maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan Gambaran yang jelas mengenai keadaan UMKM yang ada di Kecamatan Medan Johor. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Johor”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada UMKM Kecamatan Medan Johor yang telah dijelaskan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor.
2. Para pelaku UMKM di kecamatan medan johor belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.
3. Pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal dalam mendukung operasional dan pemasaran usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan

yang ingin dikaji. Penelitian ini dibatasi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti kuliner (makanan dan minuman), yang beroperasi di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Fokus utama penelitian ini adalah menilai tingkat pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM, yang mencakup pemahaman terhadap pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan menilai penggunaan informasi akuntansi, khususnya dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha, serta menilai pemanfaatan teknologi informasi, seperti penggunaan perangkat digital (ShopeeFood, Goofod) dan aplikasi keuangan (Qris/e-wallet) dalam mendukung aktivitas usaha. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja UMKM, yang diukur melalui indikator peningkatan pendapatan, pertumbuhan usaha, dan efisiensi operasional.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor ?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor?
4. Apakah pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor?

1.5. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah pengaruh pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.
2. Untuk menguji apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.
3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor. Serta diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan penulis sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata, serta menjadi sarana yang bermanfaat dalam hal yang terjadi pada suatu usaha/perusahaan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi, memanfaatkan informasi akuntansi secara tepat, dan mengoptimalkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efisien, meningkatkan daya saing, serta memperbaiki kinerja usahanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai permasalahan yang sama dimasa yang akan mendatang terkait dengan Pengaruh Pengatahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan landasan teori *Human Capital Theory* (Becker, 1964) merupakan teori yang paling relevan digunakan dalam penelitian ini dikarenakan teori ini mampu menjelaskan seluruh variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. *Human Capital Theory* menjelaskan bahwa semakin baik kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kinerja yang dapat dihasilkan. Pengetahuan akuntansi merupakan bagian dari kemampuan dasar pelaku UMKM yang membantu mereka memahami kondisi keuangan usaha. Penggunaan informasi akuntansi juga merupakan bentuk kemampuan dalam mengolah dan memanfaatkan informasi untuk mengambil keputusan yang lebih tepat. Sementara itu, kemampuan menggunakan teknologi informasi merupakan bagian dari kecakapan modern yang dapat mendukung kegiatan usaha, seperti pencatatan, pelaporan, dan pemasaran.

2.1.1. Kinerja UMKM

2.1.1.1.Pengertian Kinerja UMKM

Menurut beberapa ahli, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki definisi yang penting dalam konteks ekonomi. UMKM merupakan jenis usaha yang berperan dalam menopang perekonomian nasional. Melalui keberadaan UMKM, peluang kerja baru dapat tercipta dan kontribusi terhadap devisa negara dapat meningkat melalui pembayaran pajak oleh pelaku usaha (Rudjito, 2022). Menurut (Putri, 2022), kinerja UMKM merupakan hasil atau

prestasi yang dicapai oleh suatu usaha dalam periode tertentu, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk penggunaan teknologi digital. Kinerja UMKM juga dapat diartikan sebagai capaian kerja individu sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Menurut (Kwartono, 2020), UMKM merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang memiliki nilai kekayaan bersih tidak lebih dari Rp.200.000.000, di mana perhitungan tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha.

Kinerja mencakup berbagai aspek, seperti tingkat produktivitas, kualitas hasil kerja, serta kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi, baik oleh individu maupun organisasi. Dalam konteks bisnis, kinerja tidak hanya dinilai dari sisi finansial, tetapi juga melalui indikator kepuasan pelanggan, pengembangan sumber daya manusia, serta kontribusi sosial. Oleh karena itu, kinerja menunjukkan kemampuan suatu entitas dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja perusahaan umumnya dilakukan secara subjektif berdasarkan persepsi karyawan dan manajemen terhadap indikator yang mencerminkan hasil kerja perusahaan. Beberapa dimensi kinerja yang sering digunakan dalam penelitian mencakup pertumbuhan usaha (growth), kemampuan menghasilkan laba (profitability), dan efisiensi operasional (Murphy et al., 1996 dalam Yurniwati, 2021).

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) dalam (AGINTHA, 2021) mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang produktif dan dimiliki oleh individu atau badan usaha yang

memenuhi persyaratan tertentu terkait besaran kekayaan bersih atau omzet tahunan. Dalam hal tersebut, khususnya pada Pasal 6, dijelaskan beberapa kriteria penetapan UMKM, meliputi nilai kekayaan bersih atau aset tanpa menghitung tanah dan bangunan tempat usaha, serta total penjualan per tahun. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro merupakan unit usaha dengan total aset paling tinggi Rp 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki omzet tahunan tidak lebih dari Rp 300.000.000.
- b. Usaha Kecil adalah usaha dengan aset lebih dari Rp 50.000.000 hingga maksimal Rp 500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki pendapatan tahunan antara Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000.
- c. Usaha Menengah adalah usaha dengan nilai kekayaan bersih mulai dari Rp 500.000.000 sampai maksimal Rp 10.000.000.000, dan memiliki penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000.

Kinerja UMKM dapat diartikan sebagai gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kinerja yang baik tidak hanya menunjukkan kemampuan UMKM dalam memperoleh keuntungan, tetapi juga mencerminkan keberhasilan mereka dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, memanfaatkan teknologi, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan. Oleh karena itu, pengukuran kinerja UMKM menjadi penting untuk menilai sejauh mana suatu usaha telah berjalan secara optimal serta sebagai dasar dalam menentukan strategi peningkatan kinerja di masa mendatang. Berdasarkan

uraian diatas maka bisa disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih secara keseluruhan serta dibandingkan dengan hasil kerja, sasaran, target, maupun kriteria yang telah ditetapkan dalam undang-undang.

2.1.1.2.Indikator Kinerja UMKM

Menurut (Silvia et al., 2022), kinerja UMKM dapat diukur melalui berbagai indikator yang disesuaikan dengan konteks usaha. Beberapa indikator yang umum digunakan antara lain:

1. Pertumbuhan Penjualan

Peningkatan penjualan menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai kinerja UMKM, karena menunjukkan kemampuan usaha dalam memperluas pasar dan meningkatkan hasil penjualannya.

2. Pertumbuhan Modal Usaha

Bertambahnya modal usaha menggambarkan keberhasilan UMKM dalam memperoleh pendapatan dari kegiatan operasionalnya, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan kapasitas modal.

3. Penambahan Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang terus meningkat dapat menjadi sinyal positif mengenai perkembangan UMKM. Pertumbuhan jumlah pekerja biasanya menunjukkan bahwa usaha sedang mengalami perluasan.

4. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi

Penggunaan teknologi serta kemampuan untuk berinovasi, baik dalam proses produksi maupun pemasaran, menjadi indikator relevan lainnya dalam menilai efektivitas dan daya saing UMKM.

5. Pertumbuhan Usaha

Kenaikan pendapatan atau skala usaha secara keseluruhan juga digunakan sebagai indikator penting untuk menilai kemajuan UMKM.

Kinerja keuangan UMKM dapat dinilai melalui beberapa indikator, seperti laba bersih, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan tingkat rentabilitas. Laba bersih merupakan selisih positif antara pendapatan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh UMKM. Jika nilai laba bersih menunjukkan angka positif, berarti UMKM berhasil menghasilkan keuntungan setelah dikurangi semua beban biaya. Selain itu, likuiditas mencerminkan kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kendala keuangan. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai likuiditas adalah rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Semakin besar nilai rasio lancar, maka semakin baik pula kondisi likuiditas UMKM tersebut (Desyana et al., 2023).

Secara keseluruhan, indikator-indikator tersebut membantu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi finansial UMKM dan memungkinkan pemilik usaha untuk mengambil keputusan strategis yang tepat dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya.

2.1.1.3. Manfaat Kinerja UMKM

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan berbagai manfaat yang signifikan, mengingat sektor ini memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut (Asyiah, 2022), beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari meningkatnya kinerja UMKM antara lain:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian nasional: Kinerja UMKM yang baik dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memberi kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Mendorong peningkatan pendapatan negara dan memperlancar aktivitas ekonomi: Perkembangan UMKM turut menambah pemasukan negara melalui berbagai jenis transaksi, sehingga roda perekonomian dapat berputar lebih cepat.
3. Mengurangi tingkat pengangguran dan menekan angka kemiskinan: UMKM yang berkembang mampu menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, sehingga berpengaruh pada berkurangnya jumlah pengangguran dan kemiskinan.
4. Meningkatkan penjualan serta profit usaha: Kinerja yang semakin baik akan berdampak langsung pada peningkatan volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh pelaku UMKM.
5. Menarik minat investor dan meningkatkan penambahan modal: Performa UMKM yang stabil dan terus berkembang dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modal, sehingga usaha memiliki kesempatan memperluas kapasitasnya.
6. Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat: Ketika UMKM tumbuh, kebutuhan tenaga kerja juga meningkat, sehingga mampu membuka peluang kerja baru bagi masyarakat di sekitarnya.
7. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional: Kinerja UMKM yang optimal mendorong pelaku usaha untuk mengelola bisnis dengan lebih

efektif, sehingga produktivitas meningkat dan biaya operasional dapat ditekan.

2.1.1.4.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada capaian kerja yang dihasilkan oleh individu maupun organisasi dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya pada suatu periode tertentu. Kinerja tersebut umumnya dievaluasi berdasarkan indikator atau standar yang telah ditetapkan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aktivitas usaha (Sandra, A. Purwanto, 2018). Secara umum, faktor yang memengaruhi kinerja UMKM dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal mencakup elemen-elemen yang berasal dari dalam organisasi dan berada dalam kendali pemilik atau pengelola usaha. Faktor tersebut meliputi kualitas sumber daya manusia, kondisi dan pengelolaan keuangan, kemampuan teknis dan operasional, serta strategi pemasaran yang diterapkan. Aspek-aspek ini berperan penting dalam menentukan kemampuan UMKM untuk mencapai tujuan usaha secara optimal (Sima, Maharani. Putri, D. Lestari, 2021).
2. Faktor eksternal mencakup berbagai kondisi di luar organisasi yang memengaruhi operasional UMKM, seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan budaya, iklim ekonomi, serta dukungan lembaga terkait. Untuk dapat bertahan dan bersaing secara efektif, UMKM perlu menyesuaikan diri terhadap faktor-faktor eksternal tersebut, termasuk melalui pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang memadai sebagai sarana peningkatan daya saing (Dahrani et al., 2022).

2.1.2. Pengetahuan Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2016), pengetahuan didefinisikan sebagai segala hal yang telah diketahui oleh seseorang, termasuk kemampuan atau keahlian, serta semua informasi yang berkaitan dengan suatu topik atau bidang tertentu. Definisi ini menekankan pengetahuan sebagai akumulasi pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau observasi, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, menurut (Belkaoui, 2014), akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang bertujuan menyediakan informasi kuantitatif mengenai entitas ekonomi, seperti perusahaan atau organisasi, yang sangat berguna untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi tidak hanya mencatat transaksi keuangan, tetapi juga menganalisis dan menyajikan data tersebut dalam bentuk laporan yang dapat diandalkan, sehingga membantu pemangku kepentingan seperti investor, manajer, atau pemerintah dalam mengevaluasi kinerja ekonomi dan merencanakan langkah-langkah strategis.

Pengetahuan akuntansi berlandaskan pada teori Human Capital, yang menegaskan bahwa kemampuan dan keahlian yang dimiliki seseorang merupakan aset penting dalam mendukung keberhasilan usaha. Semakin tinggi tingkat penguasaan keterampilan dan wawasan akuntansi, maka semakin besar peluang pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya secara efektif. Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman tentang konsep, prinsip, prosedur, serta cara pencatatan dan penyusunan transaksi keuangan secara terstruktur sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat (Jamil, S., Hidayat & Hidayatulmunashiroh, 2022). Pemahaman tersebut menjadi krusial karena membantu pelaku usaha

membaca, menafsirkan, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan lebih akurat, sehingga dapat mendorong peningkatan performa UMKM (Maya, S., & Husda, 2024). Menurut (Sari, D. N., & Dura, 2024), menegaskan bahwa ketika pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, mereka akan lebih mudah dalam mengelola serta menggunakan informasi akuntansi. Kondisi ini pada akhirnya meningkatkan kemampuan pengendalian usaha dan berdampak langsung pada pencapaian kinerja UMKM, baik dalam hal profitabilitas maupun perkembangan usaha secara keseluruhan.

Pengetahuan akuntansi dapat dipahami melalui beberapa pendekatan yang menggambarkan akuntansi sebagai seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Leny Nofianti, 2012). Adapun penjelasan dari masing-masing pendekatan adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi sebagai Seni: Dalam perspektif seni, akuntansi dipandang sebagai bidang yang menuntut keterampilan, ketelitian, dan keahlian praktis. Proses penyusunan laporan keuangan memerlukan pertimbangan profesional dan kemampuan menerapkan teknik akuntansi secara tepat, sehingga praktik akuntansi tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga melibatkan intuisi dan pengalaman.
2. Akuntansi sebagai Sains: Jika dilihat sebagai ilmu pengetahuan, akuntansi merupakan disiplin yang menjelaskan berbagai fenomena ekonomi secara objektif dan sistematis. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip, konsep dasar, hipotesis, serta metode ilmiah yang memungkinkan akuntansi menghasilkan informasi yang dapat diuji, konsisten, dan bebas dari kepentingan subjektif.

3. Akuntansi sebagai Teknologi: Melalui pendekatan teknologi, akuntansi dipahami sebagai seperangkat alat dan sistem, termasuk perangkat lunak, yang dirancang untuk memudahkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. Dalam konteks ini, akuntansi berfungsi sebagai teknologi informasi yang membantu menciptakan kontrol keuangan serta mendukung pencapaian tujuan operasional maupun sosial organisasi.

Teori akuntansi mengalami evolusi sepanjang sejarah. Sebelum sistem pencatatan berpasangan (*double-entry*) diformalkan pada periode 1400-an, sangat sedikit kajian yang membahas dasar teori dalam praktik akuntansi. Namun, setelah sistem tersebut diperkenalkan, teori akuntansi berkembang pesat dan menjadi dasar bagi penerapan akuntansi yang lebih ilmiah serta terorganisasi.

Kerangka acuan dalam praktik akuntansi dirumuskan dalam suatu pedoman operasional yang dikenal sebagai *generally accepted accounting principles* (GAAP) atau prinsip akuntansi berterima umum (PABU). Prinsip-prinsip tersebut mencakup berbagai aspek penting, seperti prinsip entitas ekonomi, prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip *matching*, prinsip pengukuran, prinsip identifikasi pendapatan, prinsip identifikasi beban, serta prinsip pengungkapan secara menyeluruh. Keseluruhan prinsip ini berfungsi memberikan standar yang konsisten dalam proses penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Prinsip dasar akuntansi menjadi landasan esensial dalam melaksanakan proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan. Adapun beberapa prinsip utama akuntansi yang perlu dipahami adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Entitas Ekonomi (Economic Entity Principle)

Prinsip ini menegaskan bahwa kegiatan suatu usaha harus dipisahkan secara jelas dari aktivitas pribadi pemilik maupun dari entitas usaha lainnya. Dengan kata lain, laporan keuangan hanya menggambarkan kondisi dan transaksi perusahaan, bukan pihak lain.

2. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle)

Berdasarkan prinsip ini, setiap aset dan kewajiban dicatat berdasarkan nilai perolehannya pada saat transaksi terjadi. Nilai historis tersebut menjadi dasar pencatatan yang objektif dan dapat diverifikasi.

3. Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle)

Prinsip ini menyatakan bahwa pendapatan harus diakui ketika proses menghasilkan pendapatan telah selesai dan nilainya dapat diukur secara andal, bukan semata-mata saat kas diterima.

4. Prinsip Mempertemukan (Matching Principle)

Menurut prinsip ini, biaya harus dihubungkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama. Dengan demikian, laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja keuangan yang lebih akurat.

Dari berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan kegiatan seni yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan segala kegiatan identifikasi, pencatetan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas segala transaksi bagi pengguna yang berkepentingan.

2.1.2.2. Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi memberikan berbagai keuntungan bagi performa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sebagaimana dijelaskan oleh (R. Sovia, 2021). Berikut adalah beberapa manfaat utamanya:

1. Menyediakan data penting untuk merencanakan strategi bisnis. Dengan pengetahuan ini, pemilik UMKM dapat mengakses informasi yang relevan untuk menyusun rencana operasional yang lebih matang dan realistis.
2. Memungkinkan pemahaman kondisi finansial bisnis. Hal ini membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, sehingga memudahkan deteksi dini masalah potensial.
3. Menawarkan pandangan jelas tentang posisi rencana perusahaan. Pengetahuan akuntansi memfasilitasi analisis neraca yang akurat, yang berguna untuk menilai stabilitas dan likuiditas usaha.
4. Memperlancar proses dokumentasi dan pelaporan keuangan. Dengan pemahaman ini, pencatatan transaksi menjadi lebih teratur, mengurangi risiko kesalahan dan memastikan kepatuhan terhadap standar.
5. Meningkatkan wawasan pemimpin tentang penerapan akuntansi di perusahaan. Ini mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang praktik akuntansi, sehingga keputusan harian lebih terinformasi.
6. Mendukung pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan perusahaan. Pengetahuan ini memungkinkan evaluasi opsi investasi atau penghematan yang lebih tepat sasaran.

7. Memperkuat kemampuan dalam mengatur keuangan bisnis. Dengan ini, pengelolaan anggaran dan arus kas menjadi lebih efektif, membantu menghindari kerugian yang tidak perlu.
8. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelola keuangan perusahaan. Pendekatan ini mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti melalui otomatisasi proses, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas keseluruhan.

2.1.2.3. Indikator Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi terdiri dari dua indikator utama, sebagaimana dijelaskan oleh (Setiawati, 2021), yang membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola aspek keuangan mereka. Berikut adalah penjelasan parafrase dari indikator-indikator tersebut, dengan sedikit pengembangan untuk memberikan konteks tambahan:

1. Pengetahuan Deklaratif

- a. Pelaku UMKM memahami bahwa pendapatan merupakan hasil yang diterima dari penjualan barang atau jasa, sedangkan biaya adalah seluruh pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi.
- b. Pelaku UMKM memiliki pengetahuan mengenai laporan keuangan dasar, seperti laporan laba rugi.

2. Pengetahuan Prosedural

- a. Pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan transaksi harian secara tepat dan sesuai prosedur.
- b. Pelaku UMKM mampu mengelola arus kas dengan baik serta menyusun anggaran sebagai dasar pengendalian keuangan usaha.

2.1.2.4.Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

1. Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merujuk pada data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Penggunaan informasi akuntansi dapat dipahami sebagai proses memanfaatkan informasi tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Pada konteks UMKM, penggunaan informasi akuntansi mencakup pemanfaatan informasi operasional, manajerial, maupun keuangan sebagai dasar dalam menentukan langkah usaha (Rahmatillah, 2022).

2. Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Akuntansi

Persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi merupakan penilaian atau pandangan mereka terhadap keberadaan akuntansi sebagai bagian penting dalam pengelolaan usaha. Persepsi positif akan mendorong pelaku UMKM memanfaatkan akuntansi sebagai alat penyedia informasi keuangan dan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan bisnis (Putri, M. Hafsah, 2023).

3. Skala usaha menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mempertimbangkan nilai aset, jumlah tenaga kerja, serta pendapatan yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi (Aditiya, 2022).

4. Latar belakang pendidikan merupakan bidang studi atau jurusan yang pernah ditempuh oleh pemilik UMKM, baik dalam disiplin akuntansi, manajemen, ekonomi, maupun bidang lain.

2.1.2.5.Bidang atau Jenis Akuntansi

Menurut (Rahmi, 2021) dalam buku bahan ajar dasar ilmu akuntansi yang diterbitkannya, jenis-jenis akuntansi berdasarkan bidang penggunaannya dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1. Akuntansi Keuangan: Akuntansi keuangan menyajikan informasi melalui proses dalam siklus akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan.
2. Akuntansi Pemeriksaan: Bidang akuntansi pemeriksaan melakukan evaluasi atas laporan keuangan serta menyimpulkan hasil pemeriksaan berdasarkan bukti yang diperoleh.
3. Akuntansi Manajemen: Menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan membantu proses pengambilan keputusan di perusahaan.
4. Akuntansi Biaya: Akuntansi biaya berfokus pada pencatatan, perhitungan, analisis, dan pengendalian biaya, khususnya dalam perusahaan manufaktur.
5. Akuntansi Perpajakan: Bidang akuntansi yang bertanggung jawab dalam persiapan dan perhitungan pajak yang wajib dibayarkan perusahaan kepada pemerintah.
6. Penganggaran: Bidang akuntansi yang menyusun anggaran perusahaan serta menggunakan alat pengendalian untuk memonitor pelaksanaan anggaran tersebut.
7. Akuntansi Pemerintahan: Akuntansi yang bertujuan menyajikan laporan keuangan pemerintah serta melakukan pengawasan terhadap keuangan negara.
8. Sistem Akuntansi: Bidang akuntansi yang mencakup seluruh proses pencatatan mulai dari bukti transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.
9. Akuntansi Pendidikan: Akuntansi yang mempelajari sistem akuntansi syariah dan konvensional serta menyusun kurikulum untuk penyebaran ilmu akuntansi kepada masyarakat.

10. Akuntansi Internasional: Bidang akuntansi yang menangani isu-isu dan praktik akuntansi pada tingkat internasional.
11. Akuntansi Sosial: Akuntansi yang mengelola dana sosial dan kesejahteraan masyarakat.

2.1.3. Penggunaan Informasi Akuntansi

2.1.3.1. Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai suatu cara atau rangkaian proses dalam memanfaatkan suatu objek, alat, atau konsep untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks akuntansi, penggunaan informasi akuntansi tidak hanya mencerminkan aktivitas membaca atau mengetahui data keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan mengolah, menafsirkan, dan menerapkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan manajerial.

Penggunaan informasi akuntansi pada dasarnya berakar dari istilah “guna”, yang dalam KBBI dimaknai sebagai proses atau cara dalam memanfaatkan sesuatu. Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi dapat dipahami sebagai tindakan atau aktivitas yang dilakukan pemilik maupun manajer perusahaan dalam memanfaatkan berbagai bentuk informasi akuntansi yang tersedia di dalam organisasi. Informasi yang dimaksud mencakup informasi operasional, informasi akuntansi manajerial, serta informasi akuntansi keuangan. Pemanfaatan informasi tersebut bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam menjalankan fungsi manajerial (Nabawi, 2018).

Menurut Astiani (2017) dalam penelitian (Mardi, n.d.), sebagian besar organisasi membutuhkan informasi yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Jenis dan tingkat rincian informasi yang diperlukan oleh setiap organisasi berbeda-beda, tergantung pada jenis organisasi, skala usaha, serta variasi bidang kegiatan yang dijalankan. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan bermakna bagi penerimanya, menggambarkan suatu peristiwa atau fakta, serta digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan saat ini maupun di masa depan (Mardi, n.d. 2022).

Sejalan dengan pandangan tersebut, (Sovia, 2020) menegaskan bahwa kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan suatu entitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan prosedur teknis akuntansi secara tepat. Kemampuan tersebut menjadi elemen penting karena menentukan sejauh mana informasi akuntansi dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan penguasaan teknis yang memadai, informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses perencanaan usaha, pencatatan transaksi secara sistematis, hingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data dalam aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada tersedianya data, tetapi juga pada kompetensi individu dalam mengolah dan menginterpretasikan informasi tersebut untuk kepentingan manajerial.

Dari berbagai sumber di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan data keuangan dan nonkeuangan secara sistematis oleh pemilik atau manajer untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Informasi akuntansi tidak hanya berupa angka, tetapi mencerminkan

aktivitas ekonomi yang menjadi dasar analisis, perencanaan, dan pengendalian operasional. Kualitas pemanfaatannya sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan prosedur akuntansi dengan benar; semakin tinggi kompetensi mereka, semakin optimal kontribusi terhadap manajemen dan kinerja perusahaan.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada praktiknya kerap menghadapi kondisi yang tidak stabil, kurang berkembang, bahkan mengalami kesulitan dalam bersaing. Situasi ini umumnya disebabkan oleh berbagai keterbatasan internal yang dimiliki UMKM. (Rokhayati, 2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa permasalahan utama yang sering muncul, yaitu:

1. Terbatasnya kemampuan atau keahlian pemilik UMKM dalam mengelola bisnisnya secara efektif.
2. Minimnya akses terhadap sumber pembiayaan atau modal usaha.
3. Keterbatasan informasi pasar serta kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai strategi pemasaran yang bersifat global.
4. Rendahnya kualitas produk yang dihasilkan.
5. Penggunaan teknologi yang masih terbatas dalam kegiatan operasional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima kendala utama yang sering dihadapi UMKM dalam dunia bisnis. Dalam konteks ini, penggunaan informasi akuntansi menjadi penting karena merupakan proses pemanfaatan data baik kuantitatif maupun kualitatif yang relevan bagi perusahaan, termasuk bagi pelaku usaha mikro. Informasi tersebut berperan mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

2.1.3.2. Kegunaan Informasi Akuntansi

Dalam suatu sistem pertanggung jawaban, terdapat aliran informasi dari pihak yang bertanggung jawab menuju pihak yang menerima pertanggung jawaban. Akuntansi berperan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan dan mampu menghasilkan data yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal (Hasnah, 2020). Manfaat ini terutama berkaitan dengan proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan pertanggung jawaban (Mardi, n.d. 2022). Diperusahaan besar, kebutuhan informasi sangat beragam. Dengan meningkatnya perhatian terhadap pertanggung jawaban, akuntansi menjadi penting untuk menyediakan data tentang pendapatan dan biaya yang dapat dikurangkan, sehingga perusahaan dapat menyusun laporan pajak secara akurat (Hasnah, 2020).

Penggunaan informasi akuntansi yang tepat dan akurat mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan, posisi usaha, serta prospek pertumbuhan di masa mendatang. Dengan demikian, informasi akuntansi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas kinerja UMKM (R. Andriani, K. Muzakki, A. Wicaksono, 2025):

1. Memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga keuangan bisnis bisa dikelola dengan lebih profesional dan terstruktur.
2. Memudahkan pengelolaan arus kas dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara jelas, sehingga menghindari kekurangan dana mendadak dan kebocoran keuangan.
3. Mengetahui kondisi keuntungan atau kerugian usaha melalui laporan keuangan yang akurat, membantu dalam evaluasi performa bisnis.

4. Mengurangi risiko kecurangan dan penyalahgunaan dana dengan pencatatan yang sistematis dan pengawasan yang lebih baik.
5. Mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif, berdasarkan data dan informasi yang real-time serta akurat.
6. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha, terutama jika didukung dengan digitalisasi sistem akuntansi yang mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pembukuan.

Dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi memiliki kegunaan yang fundamental bagi UMKM, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi, hingga peningkatan akses permodalan. Pemanfaatan informasi akuntansi secara tepat akan mendorong UMKM mencapai kinerja yang lebih baik, berkelanjutan, dan kompetitif di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis.

2.1.3.3. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting untuk membantu pemilik usaha dalam proses perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan secara lebih valid dan tepat. Informasi akuntansi memiliki 6 indikator utama yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian dan praktik UMKM menurut (Ningsih, 2019):

1. Merencanakan kegiatan usaha: Informasi akuntansi berfungsi sebagai dasar penyusunan rencana operasional bisnis. Dengan data keuangan yang tercatat dengan baik, pelaku usaha dapat menentukan aktivitas yang akan dilakukan, alokasi sumber daya, dan target capaian yang realistis sesuai kondisi keuangan, misalnya penggunaan laporan laba rugi.

2. Dapat mengontrol jalannya usaha: Melalui laporan akuntansi, pemilik usaha dapat memantau pelaksanaan kegiatan bisnis secara berkala. Pemeriksaan terhadap catatan transaksi dan saldo dapat membantu mendeteksi penyimpangan, sehingga memudahkan dalam melakukan penyesuaian atau tindakan korektif agar usaha tetap berjalan sesuai rencana, misalnya neraca.
3. Mengetahui posisi keuangan: Informasi akuntansi memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui status keuangan terkini, termasuk jumlah aset, utang, serta modal sendiri. Dengan demikian, mereka dapat mengevaluasi kondisi finansial usahanya secara objektif, memastikan stabilitas, dan menilai kemampuan bisnis untuk bertahan maupun berkembang, seperti arus kas.
4. Mengetahui kenaikan dan penurunan modal : Catatan akuntansi yang teratur memungkinkan pemilik usaha memantau perubahan modal secara detail, baik berupa peningkatan maupun penurunan. Hal ini penting untuk menilai dampak keputusan bisnis sebelumnya, serta merencanakan strategi yang tepat untuk menjaga kesehatan modal usaha.
5. Merencanakan laba di masa yang akan datang: Dengan memanfaatkan informasi akuntansi, estimasi keuntungan di periode berikut dapat dilakukan berdasarkan tren pendapatan maupun pengeluaran. Proyeksi laba ini membantu pelaku usaha dalam menyusun strategi pemasaran, menentukan harga jual, dan melakukan efisiensi operasional agar profit yang diraih optimal.
6. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan: Data keuangan yang disajikan melalui sistem akuntansi memberikan landasan yang kuat bagi pemilik usaha dalam membuat berbagai keputusan penting, baik untuk

investasi, penambahan produk, maupun pengembangan usaha. Keputusan yang diambil berdasarkan fakta keuangan akan lebih minim risiko dan membantu pencapaian tujuan bisnis.

2.1.3.4. Jenis – Jenis Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut (Sekarbela, 2023). Penggunaan informasi akuntansi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. Informasi Akuntansi Operasional: Data yang digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari sebagai dasar untuk menyusun informasi akuntansi lain (misalnya laporan keuangan dan manajerial). Informasi ini biasanya berasal dari sistem akuntansi dan digunakan untuk memonitor efisiensi operasional seperti pengendalian biaya dan pencatatan transaksi. Informasi operasional berperan penting dalam membantu perusahaan mengidentifikasi kinerja kegiatan produksi, pengumpulan data biaya, dan pelaksanaan operasi sehingga manajemen dapat melakukan *monitoring* dan *pengendalian*.
2. Informasi Akuntansi Keuangan: Jenis informasi ini dimanfaatkan oleh pihak internal seperti manajer perusahaan, serta pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator. Informasi akuntansi keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan kondisi keuangannya. Informasi tersebut menjadi dasar penting bagi para pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
3. Informasi Akuntansi Manajemen: Informasi akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung berbagai fungsi manajerial, termasuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Informasi ini disusun dalam bentuk laporan-laporan internal seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi,

laporan biaya berdasarkan pusat pertanggungjawaban, serta laporan biaya menurut aktivitas. Seluruh informasi tersebut dirancang untuk membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja dan menentukan langkah operasional yang tepat.

Menurut (Bee & Christian, 2022) Berdasarkan kegunaannya bagi para pengguna, informasi akuntansi dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. **Statutory Information:** Informasi ini merupakan laporan akuntansi yang wajib disusun perusahaan untuk memenuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku. Penyusunan informasi ini harus mengikuti standar dan persyaratan formal yang telah ditetapkan.
2. **Budgetary Information:** Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran dan digunakan pihak internal perusahaan untuk mendukung proses perencanaan, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan. Jenis informasi ini membantu manajemen dalam menentukan alokasi sumber daya secara lebih efektif.
3. **Additional Information:** Informasi tambahan yang disusun perusahaan guna memperkuat proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi ini biasanya tidak bersifat wajib, namun disiapkan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi manajemen dalam mengelola operasi perusahaan.

2.1.3.5.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat pemanfaatan informasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

1. **Pengetahuan Akuntansi:** Merujuk pada pemahaman seseorang mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan berbagai transaksi keuangan secara terstruktur. Pemahaman ini berfungsi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak terkait dalam membuat keputusan yang tepat (Humaidi, 2021).
2. **Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Akuntansi**
Diartikan sebagai bagaimana mereka menilai, memahami, dan memaknai peran akuntansi dalam kegiatan usaha. Persepsi ini mencerminkan sejauh mana pelaku usaha melihat akuntansi sebagai alat yang membantu penyediaan informasi keuangan dan mendukung proses pengambilan keputusan bisnis (Humaidi, 2021).
3. **Skala Usaha:** Menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, jumlah tenaga kerja, serta pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Semakin besar skala usaha, semakin tinggi pula kebutuhan akan informasi akuntansi yang memadai (Aditiya, 2022).
4. **Latar Belakang Pendidikan:** Menunjukkan bidang keilmuan atau jurusan yang pernah ditempuh oleh pemilik UMKM, baik di bidang akuntansi, manajemen, ekonomi, maupun disiplin ilmu lainnya. Pendidikan yang relevan cenderung meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi secara lebih optimal (Sovia, 2022).
5. **Ketersediaan Teknologi Informasi:** Seperti software akuntansi, sangat membantu dalam mempermudah pencatatan dan pelaporan. Kemudahan akses

terhadap teknologi akan mendorong pelaku usaha untuk lebih sering menggunakan informasi akuntansi secara rutin (Aditiya, 2022).

2.1.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.4.1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Anjani, R., Santoso, B., & Lestari, 2021) merupakan penggunaan perangkat komputer secara maksimal untuk mengolah, memproses, menyimpan, memperoleh, menampilkan, dan mengirimkan data dalam berbagai bentuk melalui metode tertentu sehingga menghasilkan manfaat bagi penggunanya. Sementara itu, (Putri, L., & Ali, 2022) mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat berbasis teknologi yang dimanfaatkan pelaku usaha untuk menghasilkan, mengolah, dan mendistribusikan informasi dalam berbagai format. Penggunaan teknologi informasi memberikan keuntungan dalam menekan biaya operasional dalam kegiatan bisnis, terutama bagi pelaku UMKM. Dalam penerapannya, UMKM mengalokasikan serta menyimpan biaya yang diperlukan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha. Secara keseluruhan, teknologi informasi memegang peran penting dalam aktivitas manusia karena memberikan kemudahan dalam menjalankan kehidupan, khususnya dalam aktivitas bisnis UMKM.

Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku UMKM, sebab dalam menjalankan usahanya mereka tidak hanya bersaing dengan usaha sejenis, tetapi juga dengan produk dari luar yang memiliki keunggulan dan daya tarik masing-masing (Selfi Anggriani & Berliana, 2023). Kehadiran teknologi informasi memungkinkan kegiatan usaha menjadi lebih efisien serta membantu pelaku UMKM memperluas pasar melalui pengenalan dan promosi produk atau

jasa kepada masyarakat di berbagai daerah, sehingga peluang memperoleh pelanggan menjadi lebih besar tanpa batasan wilayah (Jeffriansyah & Rhena J, 2025). Namun demikian, penerapan teknologi informasi menuntut adanya kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap perkembangan dunia digital yang semakin maju. Pada era milenial saat ini, pelaku usaha dituntut untuk dapat mengikuti tren yang sedang berkembang agar usahanya lebih dikenal masyarakat, seperti melakukan promosi melalui live TikTok maupun memanfaatkan berbagai marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada.

Perkembangan teknologi informasi meningkatkan produktivitas kerja dengan memanfaatkan komputer untuk mengolah data dalam jumlah besar secara cepat. Teknologi berbasis komputer juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja, terutama jika sistem dirancang dengan baik dan digunakan oleh individu yang memahami aspek manajerial dan organisasi. Bagi UMKM, teknologi informasi sangat penting karena mereka harus bersaing tidak hanya dengan usaha sejenis, tetapi juga dengan produk luar yang sering memiliki kualitas lebih baik.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia dalam menjalankan suatu bisnis. Salah satu sektor usaha yang sangat memerlukan dukungan teknologi informasi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2.1.4.2. Jenis-Jenis Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam hal efisiensi operasional, akses pasar, dan keuntungan. TI membantu UMKM mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan persaingan, Dampak

ini didukung oleh data dari studi seperti yang dipublikasikan oleh (Leni & Novi, 2022) yang menunjukkan peningkatan produktivitas hingga 20-30% setelah adopsi TI.

1. E-Commerce Platforms (Platform E-Dagang)

Platform e-commerce seperti Tokopedia, atau Shopee memungkinkan UMKM menjual produk secara online, mengelola inventaris, dan memproses pembayaran. Dampaknya terhadap kinerja UMKM meliputi peningkatan akses pasar global, pengurangan biaya overhead, dan kenaikan penjualan hingga 25-40% (Setiawan, D., Nugroho, T., & Hartono, 2021).

2. Cloud Computing (Komputasi Awan)

Layanan cloud seperti Google Cloud atau AWS menyimpan data dan aplikasi di server jarak jauh, memungkinkan akses fleksibel tanpa investasi perangkat keras besar. Dampaknya mencakup penghematan biaya IT hingga 50%, peningkatan skalabilitas, dan produktivitas operasional.

3. Pemasaran Media Sosial

Platform seperti Instagram atau Facebook Ads, dikombinasikan dengan alat analitik seperti Hootsuite, digunakan untuk kampanye pemasaran. Dampaknya adalah peningkatan visibilitas merek, interaksi pelanggan, dan penjualan hingga 35% melalui iklan bertarget. UMKM makanan di Pakistan melaporkan kenaikan pendapatan 22% (Khan, A., Ahmed, S., & Malik, 2022).

4. Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan

Perangkat lunak seperti SAP atau QuickBooks mengintegrasikan manajemen inventaris, keuangan, dan sumber daya manusia. Dampaknya meliputi efisiensi

operasional, pengurangan kesalahan, dan peningkatan profitabilitas hingga 20% (Torres, J., Ramirez, P., & Delgado, n.d. 2022).

5. Kecerdasan Buatan dan Alat Analitik Data

Alat seperti Google Analytics atau AI untuk rekomendasi produk membantu analisis data pelanggan. Dampaknya adalah optimasi strategi pemasaran, peningkatan penjualan, dan pengurangan pemborosan hingga 18-25%.

6. Aplikasi Mobile dan Sistem POS

Aplikasi seperti Gojek atau POS digital seperti Square memfasilitasi transaksi dan pelacakan pesanan. Dampaknya mencakup peningkatan kepuasan pelanggan, pengurangan waktu tunggu, dan kenaikan pendapatan hingga 28%. UMKM jasa di Indonesia melaporkan peningkatan kinerja selama pandemi (Setiawan et al., 2021).

2.1.4.3.Keunggulan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) memberikan berbagai keunggulan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang membantu meningkatkan daya saing, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis. Berikut keunggulan utama teknologi informasi berdasarkan penelitian (Setiawan, D., Nugroho, T., & Hartono, 2021).

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: TI mengotomatisasi proses bisnis seperti manajemen inventaris, pengolahan pesanan, dan pelaporan keuangan, mengurangi kesalahan manusia dan waktu pemrosesan.
2. Akses ke Pasar yang Lebih Luas: Platform e-commerce dan media sosial memungkinkan UMKM menjangkau pelanggan global tanpa batasan geografis.

3. Pengurangan Biaya dan Peningkatan Profitabilitas: TI seperti cloud computing mengurangi kebutuhan investasi perangkat keras, sementara analitik data meminimalkan pemborosan.
4. Inovasi dan Adaptasi Cepat: AI dan data analytics memungkinkan UMKM menganalisis tren pasar dan berinovasi produk, membantu bertahan di lingkungan bisnis yang dinamis.
5. Peningkatan Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas: Aplikasi mobile dan POS digital memfasilitasi transaksi cepat dan personalisasi layanan.

2.1.4.4.Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Silaya, 2021), indikator pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia usaha dapat dinilai melalui beberapa aspek, yaitu:

1. Kepemilikan Komputer: Indikator ini menilai sejauh mana pelaku usaha memiliki perangkat komputer sebagai alat penunjang aktivitas bisnis. Kepemilikan komputer menunjukkan kesiapan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi informasi, karena perangkat tersebut berfungsi sebagai media utama untuk menjalankan berbagai aplikasi bisnis, mengolah data, serta mengakses informasi secara digital.
2. Pemanfaatan Komputer: Aspek ini mengukur tingkat penggunaan komputer dalam operasional usaha, baik untuk keperluan administrasi, pencatatan transaksi, pengelolaan produksi, maupun kegiatan pemasaran. Semakin tinggi frekuensi dan intensitas penggunaan komputer, semakin besar kontribusi teknologi informasi terhadap efektivitas proses bisnis dan peningkatan produktivitas usaha.

3. **Pengetahuan Tentang Internet:** Indikator ini menggambarkan tingkat literasi pelaku usaha mengenai fungsi, manfaat, dan cara kerja internet untuk mendukung kegiatan bisnis. Pengetahuan yang memadai mengenai internet memengaruhi kemampuan pelaku UMKM untuk mencari informasi, memanfaatkan platform digital, serta mengoptimalkan teknologi untuk pengembangan usaha.
4. **Pemanfaatan Internet Untuk Usaha:** Indikator ini menilai bagaimana internet digunakan secara strategis dalam aktivitas bisnis, seperti pemasaran produk secara online, komunikasi dengan pelanggan, layanan purna jual, serta pengelolaan dan penyimpanan data berbasis digital. Semakin efektif penggunaan internet dalam proses bisnis, semakin besar peluang peningkatan daya saing dan kinerja UMKM.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kegiatan yang dilakukan penulis dengan menelaah dan membandingkan penelitian yang sedang dilakukan dengan hasil penelitian sebelumnya. Melalui proses ini, penulis dapat mengetahui persamaan dan perbedaan temuan penelitian, sehingga dapat memahami keunggulan serta keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu 1

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Jamil, S., Hidayat & Hidayatulmunashiroh, 2022)	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada	Pengaruh pengetahuan akuntansi (X1) skala usaha (X2) penggunaan informasi akuntansi (X3) pelaku UMKM	Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil

		pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).	(Y)	pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2	Sintia Maya & Anggun Permata Husda (2024)	Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM	Pengaruh E-commerce (X1) Pengetahuan Akuntansi (X2) Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja UMKM (Y)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa E-commerce (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam.
3	Sari, Diah Novita, dan Justita Dura (2024)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1) Motivasi Kerja (X2) Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, sementara motivasi kerja tidak terbukti berpengaruh terhadap penggunaan informasi

		(Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik)		akuntansi. Di sisi lain, pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja secara langsung tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. pengetahuan akuntansi yang dimediasi oleh penggunaan informasi akuntansi menunjukkan pengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan motivasi kerja yang dimediasi oleh penggunaan informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.
4	Reni Sovia (2021)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1) Pengalaman Usaha (X2) Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) Kinerja UMKM (Y)	Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi

				akuntansi
5	Fikri Haikal (2022)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi dan Ecommerce Terhadap Kinerja UMKM	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Motivasi Kerja (X2) Pengetahuan Akuntansi (X3) Ecommerce (X4) Kinerja UMKM (Y)	Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dapat dilihat nilai t hitungnya sebesar $5,284 > t_{tabel} 2,014$ maka H2 diterima. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dapat dilihat t hitungnya adalah sebesar $4,183 > t_{tabel} 2,014$ maka H4 diterima.
6	Nitri Mirosea, Aswati, Siti Asumi (2024)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, Ha diterima, yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Mandonga, Kota Kendari. Dalam hal ini, penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan keberhasilan usaha.
7	Lila Prisilia Putri & Mohammad Ali Ramadhan (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) Pelatihan (X3) Kinerja UMKM (Y)	Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM; (2) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM; dan (3) pelatihan juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

8	Torres, J., Ramirez, P., & Delgado, n.d. 2022	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan	Pengaruh Teknologi Informasi (X1) Kinerja UMKM (Y)	Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penggunaan teknologi informasi, maka pendapatan UMKM di Kota Medan cenderung meningkat. Hasil penelitian pada pelaku UMKM di Kota Medan juga mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan jumlah pesanan yang diterima serta mendorong peningkatan volume produksi.
9	Gina Maharani, Ida Ayu Nursanty dan ozie, 2023	Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela.	Inovasi (X1) Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) Literasi Keuangan (X3) Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen (inovasi X1, penggunaan informasi akuntansi X2, dan literasi keuangan X3) mampu memengaruhi variabel dependen (kinerja UMKM) sebesar 74,4%, sedangkan sisanya sebesar 25,6%

				dipengaruhi variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.
--	--	--	--	---

2.3.Kerangka Berpikir Konseptual

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2014), kerangka konsep adalah sebuah struktur teoritis yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka ini menghubungkan variabel independen sebagai faktor penyebab dengan variabel dependen sebagai hasil yang diamati atau diukur dalam suatu studi. Dengan demikian, kerangka konseptual berperan penting untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dan memandu arah penelitian agar fokus pada hubungan yang ingin ditelaah secara sistematis.

Kerangka konseptual dibuat untuk mempermudah proses dalam penyelesaian masalah, kerangka berpikir konseptual dalam penelitian ini mengilustrasikan interaksi logis antar variabel penelitian, yakni. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X_1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) Kinerja UMKM (Y).

2.3.1.Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Pengetahuan akuntansi merupakan landasan penting yang menentukan kemampuan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Shalsabilla Dea Amanda & Suwandi (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM dan hanya berdampak jika dimediasi oleh penggunaan informasi akuntansi. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Reni Sovia (2021) yang menyimpulkan

bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sementara itu, berdasarkan penelitian (N. Sovia, 2022) yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening* (studi kasus pada UMKM di Kota Medan Tenayan Raya, Pekanbaru), ditemukan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Selain itu, pengetahuan akuntansi juga memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sementara kinerja usaha terbukti berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Temuan ini menegaskan bahwa setiap pelaku UMKM perlu memahami dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, karena pemahaman tersebut menjadi bagian krusial dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Lestari & Rustiana (2020) dan Ummah et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi justru berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya (gap) penelitian yang disebabkan oleh variasi konteks wilayah, karakteristik pelaku UMKM, serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan akuntansi ke dalam praktik usaha, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan tersebut.

H1 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

2.3.2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Pemahaman terhadap penggunaan informasi akuntansi berperan penting dalam mengelola dan memanfaatkan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha. Informasi yang digunakan secara tepat membantu pelaku usaha menilai keberhasilan bisnisnya dan mendorong peningkatan kinerja di masa mendatang, sehingga usaha dapat terus berkembang (Mardi, n.d. 2022). Menurut (Nurwami, A. Safitri, 2021), informasi akuntansi dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mendukung perencanaan, mengendalikan kegiatan usaha, membuat keputusan, serta melakukan evaluasi, sehingga dapat menunjang keberhasilan bisnis. Semakin sering dan tepat penggunaan informasi akuntansi, semakin tinggi pula keberhasilan pengelolaan UMKM.

Pelaku UMKM membutuhkan informasi akuntansi untuk menilai kesuksesan dan kinerja usahanya, baik melalui pencatatan transaksi maupun laporan keuangan. Peningkatan penggunaan informasi akuntansi terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM (Sovia, 2022). Selain itu, dalam kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*, penggunaan informasi akuntansi dapat memengaruhi implementasi kegiatan dan kinerja usaha melalui niat individu dalam memanfaatkan informasi tersebut. Namun dalam penelitian (Suwandi, 2024) bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM, tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Sementara penelitian oleh (Sovia, 2022), serta (Prasetyo, Agung Slamet, 2021) menunjukkan bahwa informasi akuntansi

berpengaruh signifikan terhadap UMKM, UMKM yang menggunakan informasi akuntansi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Perbedaan temuan ini mengindikasikan adanya (research gap) terkait peran pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM, khususnya dalam konteks optimalisasi penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji kembali hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kinerja UMKM dengan mempertimbangkan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel yang memediasi hubungan tersebut, terutama pada UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam penerapan praktik akuntansi. Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam peningkatan efektivitas pengelolaan dan kinerja UMKM.

H2 : Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

2.3.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Teknologi informasi mencakup kemampuan dalam mengolah, memproses, menyunting, menyimpan, serta memodifikasi data untuk menghasilkan informasi yang berguna, efektif, dan efisien. Pada masa kini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi keputusan strategis yang harus dipertimbangkan oleh pelaku UMKM, terutama dalam lingkungan bisnis modern seperti kafe maupun jenis usaha lain yang memiliki aktivitas operasional kompleks. Tanpa penerapan teknologi informasi, UMKM berpotensi mengalami ketertinggalan karena proses pengelolaan operasional menjadi kurang optimal dan tidak efisien (Susanti, 2021). Penelitian oleh (Arkilaus. Dian, 2020), mengungkapkan bahwa teknologi

informasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Pendapat ini sejalan dengan temuan (Salsabilla, 2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif pada kinerja UMKM. Semakin intensif penggunaan teknologi informasi dalam suatu bisnis, maka kinerja usaha tersebut cenderung semakin meningkat, yang pada akhirnya memberikan manfaat positif bagi kesejahteraan pelaku usaha dan timnya.

Namun, penelitian (Risfandillah, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM akibat rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, serta ketidaksesuaian penerapan teknologi dengan kebutuhan usaha. Research Gap penelitian terkait ketidakonsistenan hasil empiris mengenai efektivitas pemanfaatan teknologi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi saja belum cukup untuk menjamin peningkatan kinerja UMKM, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang mengkaji faktor-faktor pendukung seperti tingkat pemahaman pelaku UMKM, kesiapan sumber daya manusia, dan kesesuaian implementasi teknologi dalam memaksimalkan kinerja UMKM.

Selain itu, ada beberapa pertimbangan penting terkait teori ini, yaitu adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi informasi oleh UMKM dengan pengembangan modal sosial. Teknologi informasi yang efektif mampu memperluas akses UMKM terhadap sumber daya sosial, seperti informasi terkait industri, peluang bisnis, serta dukungan dari pemerintah. Faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi, juga berperan dalam memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan modal sosial.

H3 : Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

2.3.4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

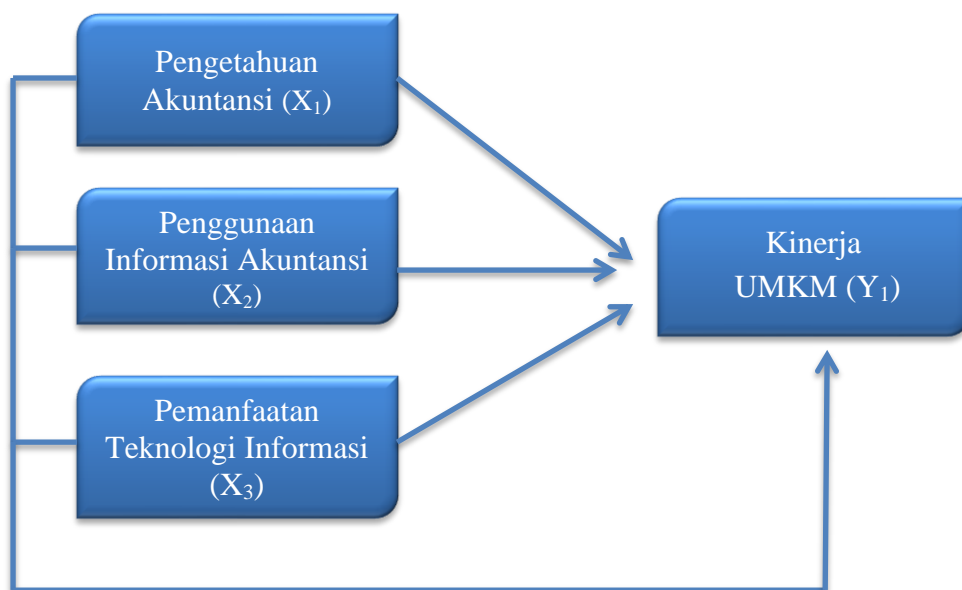
Pengetahuan akuntansi penting karena memberikan dasar bagi pelaku UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan usaha secara benar. Studi (Setiawan, 2023) menemukan pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM, yang berarti semakin baik pemahaman akuntansi pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja usahanya. Penggunaan informasi akuntansi sebagai hasil dari pengetahuan akuntansi juga sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. (Nisya, A., Firdaus, R., Naz'aina, 2023) mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan bisnis berbasis data keuangan. (Amanda, Shalsabilla Dea, 2024) juga menegaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi memediasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kinerja UMKM, yaitu semakin sering dan tepat penggunaan informasi akuntansi semakin meningkat kinerja usaha.

Teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, berperan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan dan pemasaran digital UMKM. (Maya & Husda, 2024) dan beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan, dan memperluas jangkauan pasar melalui e-commerce dan digitalisasi. Secara konseptual, ketiga aspek ini membentuk sebuah hubungan di mana pengetahuan akuntansi

memberikan fondasi bagi penggunaan informasi akuntansi yang tepat, sementara teknologi informasi menjadi sarana pendukung untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan informasi tersebut. Dengan demikian, peningkatan ketiga variabel ini secara simultan dapat menghasilkan peningkatan kinerja UMKM.

H4 : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan uraian teori dan hasil kajian diatas, maka susunan kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui ilustrasi pada gambar berikut:



Gambar 2.3. Kerangka Konseptual 1

2.4.Hipotesis

Menurut (Suryabrata, 2013), hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang kebenarannya perlu diuji secara

empiris. Disebut sementara karena jawaban tersebut didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum pada bukti atau data empiris yang dikumpulkan secara langsung. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban teoritis terhadap masalah penelitian yang dianggap paling mungkin dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Berdasarkan kerangka konseptual dan paradigma penelitian terdahulu, hipotesis penelitian disusun sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan. Maka dikemukakan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Adanya Pengaruh Pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

H2: Adanya Pengaruh Penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

H3: Adanya Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

H4: Adanya pengaruh Pengetahuan akuntansi, Penggunaan informasi akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut (Juliandi & Irfan, Manurung, 2014), penelitian asosiatif merupakan bentuk penelitian korelasional yang melibatkan dua atau lebih variabel yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan maupun pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini berupaya menjelaskan keterkaitan antar variabel secara empiris sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai pola hubungan yang terjadi. Dalam penelitian ini digunakan data primer berbentuk kuantitatif. (Sunyoto, 2013) menjelaskan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan yang sifatnya pasti dan dapat diukur, sehingga proses pengumpulan serta pembacaannya relatif lebih mudah dan objektif.

Penelitian kuantitatif sendiri bertujuan untuk menyusun serta mengembangkan model matematis dan teori yang mampu menjelaskan fenomena yang diteliti melalui analisis numerik. Dengan penggunaan data kuantitatif, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai tingkat hubungan atau pengaruh antar variabel berdasarkan perhitungan statistik. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

3.2. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel merupakan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh individu maupun organisasi yang dapat diukur atau diamati, memiliki perbedaan nilai, serta ditentukan oleh peneliti sebagai objek kajian untuk menghasilkan kesimpulan. Definisi operasional variabel menjelaskan variabel yang diteliti secara rinci, meliputi konsep dasar, indikator, metode pengukuran, dan skala yang digunakan dalam proses pengoperasian variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel independen, merupakan faktor yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel bebas digunakan sebagai dasar untuk menilai ada tidaknya pengaruh terhadap variabel lainnya. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, perlu dilakukan identifikasi terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini variabel bebas nya yaitu Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X_1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat, atau disebut juga variabel hasil, merupakan variabel yang dipengaruhi atau timbul sebagai konsekuensi dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Peran utama variabel ini adalah mengukur tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Kinerja UMKM (Y).

3.2.1. Definisi Operasional Variabel

3.2.1.1. Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Sebagaimana dijelaskan oleh (Setiawati, 2021) pengetahuan Akuntansi adalah kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi dengan suatu cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi. dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut (Baridwan, 2018) merupakan kemampuan individu dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam proses pengelolaan keuangan pada UMKM. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi tingkat pemahaman terhadap akuntansi, kemampuan memisahkan keuangan usaha dari pengeluaran pribadi maupun rutin, serta konsistensi dalam menjalankan pencatatan keuangan.

3.2.1.2. Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2)

Menurut (Ningsih, 2019) Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara tindakan alternative. Penggunaan informasi akuntansi tidak hanya berfokus pada pengolahan data yang bersifat keuangan, tetapi juga mencakup penyediaan informasi non-keuangan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan, penilaian kondisi usaha, serta bahan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis (Silvia et al., 2022).

3.2.1.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Silaya, 2021) menyatakan bahwa teknologi informasi (TI), atau information technology (IT), merupakan teknologi yang memadukan komputer dengan jaringan komunikasi berkecepatan tinggi untuk memungkinkan pertukaran data, suara, dan video. Teknologi ini merupakan kombinasi antara perangkat komputasi dan media komunikasi yang mendukung pengiriman informasi secara cepat dalam bentuk teks, audio maupun visual. Menurut (Romney, M. B. Steinbart, 2018), hal tersebut merujuk pada pemanfaatan aplikasi akuntansi untuk mengotomatisasi proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan.

Indikator penilaiannya meliputi tingkat penggunaan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas data yang dihasilkan. Teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Oleh sebab itu, UMKM perlu mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Nugroho, 2016).

3.2.1.4. Kinerja UMKM (Y)

Menurut (Rudjito, 2022), kinerja UMKM mencerminkan tingkat pencapaian usaha dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinilai melalui indikator seperti tingkat keuntungan, peningkatan penjualan, serta efisiensi operasional. Pengukurannya dapat mencakup pendapatan bisnis, jumlah karyawan, perkembangan usaha, pemanfaatan teknologi, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan hukum. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu maupun kelompok dalam suatu organisasi dan dinilai berdasarkan

standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pencapaian kinerja yang optimal tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir, tetapi juga oleh proses dan metode yang diterapkan selama pelaksanaan pekerjaan. Kinerja UMKM adalah suatu usaha yang di laksanakan untuk mengevaluasi efesiensi dan efektivitas dari aktivitas yang telah dilaksanakan pada periode tertentu (Silvia et al., 2022).

Tabel 3.2. Definisi Oprasional Variabel 1

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Indikator	Skala	Sumber
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan Akuntansi adalah kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi dengan suatu cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi. dan berdasarkan standar yang diakui umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dekralatif 2. Pengetahuan Prosedural 	Likert	Setiawati, (2021)
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara tindakan alternative.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan usaha. 2. Dapat mengontrol jalannya usaha. 3. Mengetahui posisi keuangan. 4. Mengetahui kenaikan dan penurunan modal. 5. Merencanakan laba di masa 	Likert	Ningsih, (2019)

		yang akan datang. 6. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.		
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	Silaya, (2021) menjelaskan bahwa teknologi informasi (TI), atau yang Inggris dikenal dalam bahasa information technology (IT), adalah suatu teknologi mengintegrasikan yang komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi untuk mentransfer sebagai data, suara, dan video. TI merupakan perpaduan antara perangkat komputer dan saluran komunikasi yang memungkinkan transmisi data dengan cepat, baik dalam bentuk teks, audio, maupun video.	1. Kepemilikan Komputer. 2. Pemanfaatan Komputer. 3. Pengetahuan tentang internet. 4. Pemanfaatan internet untuk usaha.	Likert	Silaya, (2021)
Kinerja (UMKM) (Y)	Kinerja menjadi tolok ukur dalam mencapai tujuan suatu usaha, sehingga bagi pelaku UMKM kinerja menjadi aspek yang sangat krusial dalam memastikan keberlangsungan dan perkembangan usaha.	1. Pertumbuhan Penjualan. 2. Pertumbuhan modal. 3. Penambahan tenaga kerja. 4. Pemanfaatan teknologi dan inovasi. 5. Pertumbuhan usaha.	Likert	Silvia et al., (2022)

Sumber: Penulis, 2025

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berfokus pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Johor. Objek penelitian ini adalah

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang berisi objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga kesimpulan dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut. Jumlah total UMKM di Kecamatan Medan Johor yang terdata dalam Dinas Koperasi UKM Kota Medan menurut pada data tahun 2024 terdapat 855 seluruh pelaku UMKM.

Penelitian ini mencakup pemilik usaha UMKM yang berlokasi di Kecamatan Medan Johor, dengan fokus terhadap UMKM Kuliner (makanan dan minuman) dengan jumlah UMKM 335 pelaku UMKM.

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019), pemilihan sampel dalam suatu penelitian dilakukan dengan menentukan jumlah sampel berdasarkan rumusan yang dikemukakannya. Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil maupun besar, atau ketika penelitian bertujuan menghasilkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang rendah. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Alasan menggunakan metode *purposive sampling* ini dianggap tepat untuk penelitian kuantitatif dan belum terdapat jumlah pasti data terbaru UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Menurut (Sugiyono, 2018), *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini Kriteria untuk memilih responden adalah:

1. UMKM yang telah menerapkan atau mencatat akuntansi baik secara manual maupun digital.
2. UMKM yang telah menggunakan informasi akuntansi terhadap usahanya. Seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha.
3. UMKM yang telah memanfaatkan teknologi informasi, seperti (Shopee Instagram, Facebook Marketplace, dan Qris) dalam operasional usahanya.
4. UMKM yang bergerak dibidang kuliner, seperti UMKM yang bergerak dibidang minuman dan makanan (Café, warung makan dan ketring).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 77 responden.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel terdiri dari banyak nya anggota yang dipilih dari populasi. Jumlah sampel penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus:

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Tolerance (toleransi terhadap kesalah yaitu (10% atau (0,1))

Diketahui: $N = 335$

e = Sumber error (10%) atau (0,1)

$$n = \frac{335}{1 + 335 (0,1)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{335}{4,35} \\ &= 77,01 \text{ atau dibulatkan menjadi } 77 \end{aligned}$$

Maka sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 orang pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Johor. Sampel yang terpilih diharapkan dapat mewakili kondisi sebenarnya dari populasi UMKM di Kecamatan Medan Johor dan menghasilkan data yang valid serta reliabel bagi penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut (Riyanto, S. Hatmawan, 2020), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui sumber pertama atau lokasi objek penelitian. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari pengelola atau pemilik UMKM dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1. Metode Observasi

Menurut (Suryabrata, 2013), metode observasi adalah teknik penelitian di mana peneliti secara langsung mengamati aktivitas yang berlangsung pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap UMKM yang berada di Kecamatan Medan Johor. Metode observasi ini tidak melibatkan interaksi langsung dengan konsumen, melainkan lebih menitik beratkan pada pengamatan mengenai pilihan pembelian, jumlah barang yang dibeli, serta waktu

dan cara konsumen melakukan pembelian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai perilaku konsumen, sehingga peneliti atau pembaca dapat lebih memahami bagaimana variasi produk dan harga memengaruhi keputusan membeli.

3.5.2. Kuesioner (Angket)

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) sebagai metode pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2019), metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab melalui angket. Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala Likert. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM di wilayah Medan Johor. Pertanyaan yang diberikan kepada responden mencakup variabel–variabel yang diteliti guna memperoleh hasil penelitian yang akurat, yang dibuat untuk menilai pengujian hipotesis melalui skala Likert. Skala 1–5 digunakan untuk jawaban responden, yang terbagi ke dalam lima kategori, yaitu:

Tabel 3.5 Skala Likert 1

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (Sts)	1
2	Tidak Setuju (Ts)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (St)	5

Sumber: Sugiono (2019)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk aslinya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam analisis ini, peneliti berusaha menyajikan data sampel secara jelas dan mudah dipahami, namun tidak mengambil kesimpulan yang berlaku untuk populasi dari mana sampel tersebut diambil.

3.6.2. Uji Validitas

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa suatu penelitian dapat dikatakan valid jika data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi real pada objek penelitian. Alat ukur yang digunakan harus valid, artinya mampu mengukur aspek yang memang ingin diukur dengan tepat. Validitas ini menggambarkan sejauh mana data yang diperoleh oleh peneliti mencerminkan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

3.6.3. Uji Reliabilitas

Menurut (Khairinal, 2016), reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur mampu memberikan hasil yang konsisten ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Jika pengukuran yang dilakukan dua kali atau lebih menghasilkan nilai yang sama, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Selanjutnya, (Sugiyono, 2019:176) menyatakan bahwa hasil penelitian dikategorikan reliabel apabila data yang diperoleh menunjukkan kesamaan meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel

apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama dan tetap menghasilkan data yang konsisten.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2017), apabila seluruh asumsi klasik terpenuhi, maka hasil estimasi regresi menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) akan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Hal ini berarti bahwa pengambilan keputusan melalui uji F maupun uji t dapat dilakukan tanpa menghasilkan bias. Dalam proses penelitian, sejumlah pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi klasik tersebut telah terpenuhi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Riyanto, S. Hatmawan, 2020), uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel residual atau error dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas harus menunjukkan pola distribusi normal karena uji t dan uji F mensyaratkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menilai normalitas data adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov–Smirnov (K-S). Apabila nilai probabilitas pada tabel uji lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas berada di bawah 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, sebagaimana dijelaskan oleh (Riyanto dan Hatmawan, 2020:139), bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik idealnya tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen. Apabila

ditemukan korelasi di antara variabel bebas, maka hal tersebut menunjukkan terjadinya multikolinieritas. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan TOL (Tolerance) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan kriteria tertentu. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak ada multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2017:47), heteroskedastisitas mengacu pada kondisi di mana variasi nilai pada variabel dalam model regresi tidak seragam. Sebaliknya, apabila variasi antar variabel dalam model regresi bersifat seragam, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melalui analisis grafik.

3.6.5. Analisis Regresi Berganda

Menurut (Nugraha, 2022), analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh atau efek dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penerapan model regresi linear berganda dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics 21 for Windows, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja UMKM

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Penggunaan Informasi Akuntansi

X_3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

A = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = Standar error (tingkat kesalahan) yaitu 12%

3.6.6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel independen (Ghozali, 2018:99). Pengujian pada Uji t dilakukan signifikansi konstanta pada setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai *t hitung* kemudian dibandingkan dengan *t tabel* pada tingkat kesalahan 5% dengan uji dua sisi dan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-2$. Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut: Jika *t hitung* lebih besar dari *t tabel*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:22).

Pada Uji statistic F memiliki nilai tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%. Namun perbedaannya dengan uji t, pada uji F ini jika nilai signifikansi yang didapat lebih dari 5% ($>0,05$), maka hipotesis tersebut ditolak. Untuk menguji hipotesis statistik F, pengujian ini melakukan perbandingan antara nilai F hitung

dengan nilai F table dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2017: 21) menjelaskan bahwa koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Terdapat beberapa asumsi terkait koefisien determinasi. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi tentang variasi variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Medan Johor. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan, terdapat 855 keseluruhan UMKM di Kecamatan Medan Johor. Selanjutnya untuk penentuan sampel penulis menggunakan rumus slovin dan hanya berfokus pada usaha UMKM Kuliner (Makanan dan Minuman), untuk jumlah UMKM Kuliner terdapat 335 UMKM, dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Sehingga dari hasil penghitungan rumus slovin terdapat 77 respondent.

Pada penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1), terdapat 6 pernyataan, untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2), terdapat 8 pernyataan, untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3), terdapat 7 pernyataan dan terdapat 8 pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y). Kuesioner penelitian ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Johor sebanyak 77 orang pelaku UMKM sebagai sampel penelitian menggunakan *Software Googleform* serta Skala Likert.

Tabel 4.1 Skala Likert 1

Kode	Opsi	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
ST	Sangat Setuju	5

4.1.1. Deskripsi Identitas Responden

Data pada tabel dibawah ini menunjukkan identitas respondent yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan trakhir dan lama usaha.

A. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Berdasarkan Jenis Kelamin 1

NO	NAMA	FREKUENSI	PRESENTASE %
1	Laki-laki	43	55,8 %
2	Perempuan	34	44,2 %
3	Total	77	100 %

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan dari data tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan dari jenis kelamin terdiri dari 43 orang laki-laki dan 34 orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin laki-laki.

B. Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Berdasarkan Usia Responden 1

NO	USIA	FREKUENSI	PRESTASE %
1	20 -25	27	35,1 %
2	26 – 30	32	41,6 %
3	36 – 45	11	14,8 %
4	46 – 55	5	6,5 %
5	Lain-lain	2	2 %
6	Total	77	100 %

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok usia 26–30 tahun merupakan kelompok usia dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 32 orang dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha berada pada rentang usia yang masih relatif produktif dan memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usaha. Pada usia tersebut, individu umumnya telah memiliki pengalaman serta pengetahuan yang cukup dalam mengelola usaha, termasuk dalam memanfaatkan pengetahuan akuntansi, informasi akuntansi dan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja usaha mereka. Sementara itu,

kelompok usia lain-lain merupakan kelompok dengan jumlah responden paling sedikit, yaitu 2 orang dari total responden. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perbedaan minat dalam berwirausaha, pengalaman kerja, maupun kondisi individu pada usia tertentu. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan pola bisnis juga dapat memengaruhi tingkat partisipasi individu dalam menjalankan usaha.

Dengan demikian, pemahaman mengenai karakteristik usia pelaku usaha menjadi hal yang penting dalam pengembangan UMKM. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi atau program yang lebih tepat untuk mendukung pelaku usaha dari berbagai kelompok usia agar dapat meningkatkan kinerja usaha mereka.

C. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4. Berdasarkan Pendidikan Responden 1

NO	PENDIDIKAN	FREKUENSI	PRESTASE %
1	SMA	41	53 %
2	D3	13	17 %
3	S1	23	30 %
4	S2	0	0 %
5	Total	77	100 %

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya terdapat 41 responden dengan latar belakang pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA, sementara terdapat 13 responden dengan latar belakang pendidikan D3, sementara responden dengan pendidikan S1 terdapat 23 orang. Dominasi responden dengan latar belakang pendidikan SMA menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha yang menjadi objek penelitian memiliki tingkat pendidikan menengah. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik sosial dan demografis masyarakat di wilayah penelitian, di mana sebagian pelaku usaha memulai kegiatan usaha setelah

menyelesaikan pendidikan menengah. Selain itu, keterlibatan pelaku usaha dengan tingkat pendidikan SMA dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan usaha tidak hanya dijalankan oleh individu dengan tingkat pendidikan tinggi, tetapi juga oleh mereka yang memiliki pengalaman usaha dan keterampilan praktis yang diperoleh di luar pendidikan formal.

D. Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.5. Lama Usaha UMKM 1

NO	LAMA USAHA	FREKUENSI	PRESTASE %
1	1 -2	16	20,8 %
2	3 – 5	28	36,4 %
3	6 – 8	31	40,3 %
4	9>	2	2,6 %
5	Total	77	100 %

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan lama usaha 6–8 tahun merupakan kelompok terbanyak, yaitu 31 orang dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM dalam penelitian ini telah menjalankan usahanya dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga kemungkinan telah memiliki pengalaman dan pemahaman yang lebih baik dalam mengelola usaha. Pengalaman tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi serta menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mendukung peningkatan kinerja usaha. Sementara itu, responden dengan lama usaha 9 tahun merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu 2 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang telah menjalankan usaha dalam jangka waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan responden lainnya.

Secara umum, data tersebut memberikan gambaran mengenai variasi lama usaha responden dalam menjalankan kegiatan UMKM. Mayoritas responden yang

memiliki usaha pada rentang waktu 3–8 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar usaha masih berada pada tahap perkembangan. Pada tahap ini, pelaku usaha umumnya masih aktif mengembangkan strategi usaha, meningkatkan inovasi, serta berupaya memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kinerja usahanya.

E. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 4.6. Berdasarkan Tenaga Kerja 1

NO	TENAGA KERJA	FREKUENSI	PRESTASE %
1	1 – 5	38	49,4 %
2	6 – 10	37	48,1 %
3	>11	2	2,5 %
4	Total	77	100 %

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel jumlah karyawan, dapat diketahui bahwa mayoritas usaha responden memiliki 1–5 karyawan sebanyak 38 responden. Selanjutnya usaha yang memiliki 6–10 karyawan berjumlah 37 responden, sedangkan usaha dengan jumlah karyawan lebih dari 11 orang hanya sebanyak 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha responden masih tergolong usaha kecil dengan jumlah tenaga kerja yang relatif sedikit. Kondisi tersebut mencerminkan karakteristik umum UMKM yang dikelola dengan sumber daya manusia yang terbatas namun tetap memiliki potensi untuk berkembang.

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu, Pengetahuan Akuntansi (X1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) dan Kinerja UMKM (Y). Dari deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pertanyaan yang diberikan penulis kepada responden.

A. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berdasarkan dari data jawaban responden terhadap variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Angket Pengetahuan Akuntansi 1

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	16,9	38	49,4	25	32,5	1	1,3	0	0	77	100
2	13	16,9	46	59,7	17	22,1	1	1,3	0	0	77	100
3	48	62,3	26	33,8	3	3,9	0	0	0	0	77	100
4	19	24,7	36	46,8	22	28,6	0	0	0	0	77	100
5	9	11,7	23	29,9	31	40,3	14	18,2	0	0	77	100
6	13	16,9	34	44,2	25	32,5	5	6,5	0	0	77	100

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel 4.6 diatas dapat diuraikan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Akuntansi yaitu:

1. Jawaban responden tentang saya mengetahui tahapan dalam siklus akuntansi. Mayoritas menjawab "Setuju" sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49,4.
2. Jawaban responden tentang Saya mengetahui fungsi dari proses perjournalan. Mayoritas menjawab "Setuju" sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59,7.
3. Jawaban responden tentang Saya memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam usaha. Mayoritas menjawab "Sangat Setuju" sebanyak 48 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 62,3.
4. Jawaban responden tentang Saya mengetahui perbedaan debit dan kredit pada proses penjournalan. Mayoritas menjawab "Setuju" sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,8.
5. Jawaban responden tentang Saya mengetahui standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM). Mayoritas

menjawab “Netral” sebanyak 31 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40,3.

6. Jawaban responden tentang Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 34 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,2.

B. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

Berikut merupakan deskripsi atau penyajian data hasil penelitian mengenai variabel penggunaan informasi akuntansi yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Skor Angket Penggunaan Informamasi Akuntansi 1

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	26,6	36	46,8	20	26,6	1	1,3	0	0	77	100
2	29	37,7	40	51,9	7	9,1	1	1,3	0	0	77	100
3	6	7,8	18	23,4	42	54,5	11	14,3	0	0	77	100
4	8	10,4	46	59,7	21	27,3	2	2,6	0	0	77	100
5	20	26,0	39	50,6	17	22,1	1	1,3	0	0	77	100
6	14	18,2	47	61,0	15	19,5	1	1,3	0	0	77	100
7	16	20,8	34	44,2	25	32,5	2	2,6	0	0	77	100
8	28	36,4	39	50,6	9	11,7	1	1,3	0	0	77	100

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel 4.7 diatas dapat diuraikan mengenai pernyataan dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) yaitu:

1. Jawaban responden tentang Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha di masa yang akan datang. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,8.
2. Jawaban responden tentang Saya Penggunaan informasi akuntansi membantu saya mengetahui jumlah pengeluaran dan kas masuk dalam kegiatan usaha. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51,9.

3. Jawaban responden tentang Saya menggunakan informasi akuntansi dalam penggajian (upah) karyawan. Mayoritas menjawab “Netral” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 54,5.
4. Jawaban responden tentang Saya Melalui informasi akuntansi, saya dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam operasional usaha. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59,7.
5. Jawaban responden tentang Saya Informasi akuntansi memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan usaha saya. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50,6.
6. Jawaban responden tentang Saya Dengan menggunakan informasi akuntansi, saya dapat mengetahui perubahan modal usaha saya. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 61,0.
7. Jawaban responden tentang Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan target laba usaha di masa yang akan mendatang. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 34 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,2.
8. Jawaban responden tentang Saya Penggunaan informasi akuntansi membuat pengambilan keputusan usaha menjadi lebih efisien dan terarah. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50,6.

C. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Berikut merupakan deskripsi atau penyajian data hasil penelitian mengenai variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Skor Angket Pemanfaatan Teknologi Informasi 1

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	57	74,0	18	23,4	2	2,6	0	0	0	0	77	100
2	40	51,9	31	40,3	6	7,8	0	0	0	0	77	100
3	12	15,6	54	70,1	10	13,0	1	1,3	0	0	77	100
4	10	13,0	42	54,5	25	32,5	0	0	0	0	77	100
5	9	11,7	33	42,9	34	44,2	1	1,3	0	0	77	100
6	26	33,8	34	44,2	17	22,1	0	0	0	0	77	100
7	37	48,1	31	40,3	9	11,7	0	0	0	0	77	100

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel 4.8 diatas dapat diuraikan mengenai pernyataan dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yaitu:

1. Jawaban responden tentang Saya memiliki perangkat elektronik (Hp, Tablet, Komputer, dll). Untuk mendukung operasional usaha. Mayoritas menjawab "Sangat Setuju" sebanyak 57 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 74,0.
2. Jawaban responden tentang Perangkat elektronik yang saya miliki telah memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari. Mayoritas menjawab "Sangat Setuju" sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51,9.
3. Jawaban responden tentang Saya menggunakan perangkat elektronik untuk mengelola data dan informasi usaha. Mayoritas menjawab "Setuju" sebanyak 54 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 70,1.
4. Jawaban responden tentang saya memahami cara menggunakan internet untuk mencari informasi yang relevan dengan usaha saya. Mayoritas

menjawab “Setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 54,5.

5. Jawaban responden tentang Saya memiliki pengetahuan mengenai platform online yang dapat mendukung pengembangan usaha. Mayoritas menjawab “Netral” sebanyak 34 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,2.
6. Jawaban responden tentang Saya memanfaatkan internet untuk kegiatan pemasaran produk atau jasa usaha. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 34 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,2.
7. Jawaban responden tentang Pemanfaatan Internet membantu meningkatkan penjualan usaha saya. Mayoritas menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 37 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48,1.

D. Variabel Kinerja UMKM (Y)

Berikut merupakan deskripsi atau penyajian data hasil penelitian mengenai variabel Kinerja UMKM (Y) yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.10. Skor Angket Kinerja UMKM 1

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	23,4	33	42,9	26	33,8	0	0	0	0	77	100
2	15	19,5	46	59,7	15	19,5	1	1,3	0	0	77	100
3	11	14,3	35	45,5	30	39,9	0	0	0	0	77	100
4	14	18,2	36	46,8	26	33,8	1	1,3	0	0	77	100
5	13	16,9	36	46,8	27	35,1	1	1,3	0	0	77	100
6	4	5,2	21	27,3	41	53,2	1	1,3	0	0	77	100

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel 4.9 diatas dapat diuraikan mengenai pernyataan dari variabel Kinerja UMKM (Y) yaitu:

1. Jawaban responden tentang Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulannya. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 33 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 42,9.
2. Jawaban responden tentang Jumlah barang yang saya jual mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59,7.
3. Jawaban responden tentang Permintaan terhadap produksi atau jasa yang Saya tawarkan semakin hari semakin meningkat. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 45,5
4. Jawaban responden tentang Sebagian keuntungan usaha digunakan untuk menambah modal usaha. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,8.
5. Jawaban responden tentang Usaha saya mengalami peningkatan laba setiap bulannya. Mayoritas menjawab “Setuju” sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,8.
6. Jawaban responden tentang Jumlah karyawan usaha saya mengalami penambahan dalam enam (6) bulan terakhir. Mayoritas menjawab “Netral” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53,2.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi bivariante Pearson yang diolah dengan bantuan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas kuesioner pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1) 1

No	Item	Nilai Kolerasi Rhitung	Sig (2-Tailed)	Rtabel	Keterangan	Hasil
1	X1.1	0,805	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
2	X1.2	0,836	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
3	X1.3	0,533	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
4	X1.4	0,891	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
5	X1.5	0,888	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
6	X1.6	0,841	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Penggunaan Informamasi Akuntansi 1

No	Item	Nilai Kolerasi Rhitung	Sig (2-Tailed)	Rtabel	Keterangan	Hasil
1	X2.1	0,845	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
2	X2.2	0,793	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
3	X2.3	0,674	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
4	X2.4	0,839	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
5	X2.5	0,821	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
6	X2.6	0,797	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
7	X2.7	0,869	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
8	X2.8	0,802	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi 1

No	Item	Nilai Kolerasi Rhitung	Sig (2-Tailed)	Rtabel	Keterangan	Hasil
1	X3.1	0,703	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
2	X3.2	0,704	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
3	X3.3	0,810	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
4	X3.4	0,774	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
5	X3.5	0,705	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
6	X3.6	0,724	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
7	X3.7	0,710	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas UMKM 1

No	Item	Nilai Kolerasi Rhitung	Sig (2-Tailed)	Rtabel	Keterangan	Hasil
1	Y1.1	0,870	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid
2	Y1.2	0,758	$<$ 0,001	0,224	Rhitung $>$ Rtabel	Valid

3	Y1.3	0,837	< 0,001	0,224	Rhitung > Rtabel	Valid
4	Y1.4	0,485	< 0,001	0,224	Rhitung > Rtabel	Valid
5	Y1.5	0,893	< 0,001	0,224	Rhitung > Rtabel	Valid
6	Y1.6	0,615	< 0,001	0,224	Rhitung > Rtabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan instrumen kuesioner yang menjadi indikator dari suatu variabel atau konstruk. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, sehingga hasil pengukuran tetap stabil apabila dilakukan pengukuran kembali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha (α). Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) > 0,60, maka jawaban responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha (α) < 0,60, maka jawaban responden pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas 1

No	Variabel	Cronbach's Alpha (a)	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,892	0,60	Reliabel
2	Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	0,921	0,60	Reliabel
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,852	0,60	Reliabel
4	Kinerja UMKM (Y)	0,836	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 31 (2026)

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data penelitian. Deskripsi data tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah (sum), rentang (range), kurtosis, serta skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

Tabel 4.16. Hasil Uji Analisis Deskriptif 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pengetahuan Akuntansi	77	17.00	30.00	23.3506	3.60470
Penggunaan Informasi Akuntansi	77	16.00	40.00	31.2857	4.64208
Pemanfaatan Teknologi Informasi	77	22.00	35.00	29.0909	3.30543
Kinerja UMKM	77	15.00	30.00	22.1416	3.24237
Valid N (listwise)					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Berdasarkan Dari tabel 4.15 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis deskriptif variabel pengetahuan akuntansi (X1) menunjukkan nilai minimum 17.00 dengan nilai maximum 30.00 dan rata-rata (mean) 23.35 maka dari ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
2. Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan informasi akuntansi (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 16.00, nilai maximum 40.00, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 31.28. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja UMKM.
3. Hasil analisis deskriptif variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) menunjukkan nilai minimum sebesar 22,00, nilai maximum 35.00, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 29,09. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja UMKM.
4. Hasil analisis deskriptif pada variabel kinerja UMKM menunjukkan nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 22,14, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat kinerja UMKM berada pada kategori cukup baik.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2017:33), apabila seluruh asumsi klasik dalam model regresi terpenuhi, maka metode estimasi regresi Ordinary Least Square (OLS) akan menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Hal ini berarti bahwa hasil pengujian hipotesis melalui Uji F maupun Uji t dapat memberikan keputusan yang tidak bias. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian diperlukan beberapa pengujian untuk memastikan bahwa asumsi klasik tersebut telah terpenuhi.

A. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk menilai apakah data berdistribusi normal adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45300247
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.042
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Tolerance $< 0,1$ atau VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas yang serius dalam model regresi.
- b. Jika nilai Tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 4.18. Hasil Uji Multikolinearitas 1

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Akuntansi	.349	2.868
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.438	2.281
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.453	2.206

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 2.868, variabel penggunaan informasi akuntansi (X_2) sebesar 2,281, dan variabel pemanfaatan

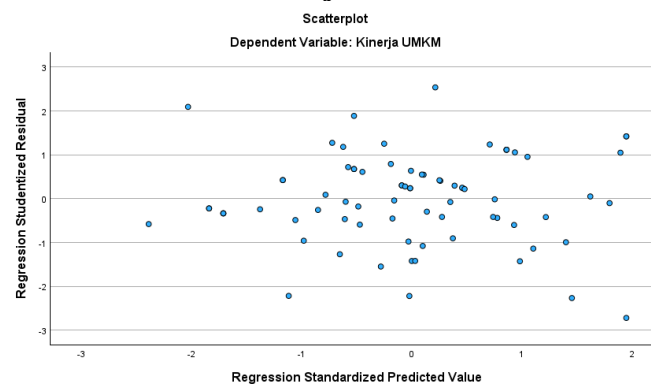
teknologi informasi (X_3) sebesar 2.206. Seluruh variabel independen tersebut memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Selain itu, nilai tolerance pada variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 0,349, variabel penggunaan informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,438, dan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) sebesar 0,453. Nilai tolerance dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas, karena setiap variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini digunakan metode informal. Metode informal yang digunakan dalam pengujian heterokedastisitas adalah melalui grafik, yaitu dengan melihat Scatterplot. Adapun dasar analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola yang teratur, maka hal tersebut menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas.
- b. Apabila tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak atau tidak teratur, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan spss versi 31.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas 1

Dari gambar 4.1. diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya relatif konstan, sehingga model regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas (bersifat homokedastisitas).

4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi, digunakan sebagai variabel independen, sedangkan kinerja UMKM digunakan sebagai variabel dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 31.00 yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.19. Hasil Uji Regresi Linear Berganda 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.515	2.588		1.358	.179
	Pengetahuan Akuntansi	-.049	.135	-.054	-.361	.719
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.161	.093	.231	1.728	.088
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.516	.129	.526	4.000	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Dari data tabel 4.16 diatas, dapat untuk dipahami bahwa model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b1.X1 + b2. X2 +b3. X3$$

$$Y = 3.515 + 0.049 (X1) + 0.161 (X2) + 0.516 (X3)$$

Keterangan:

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Penggunaan Informasi Akuntansi

X3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

Y : Kinerja UMKM

Interpretasi Model:

- Nilai konstanta sebesar 3,515 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai kinerja UMKM sebesar 3,515.
- Nilai koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi (X1) sebesar -0,049 menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi meningkat satu satuan,

sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka kinerja UMKM akan menurun sebesar 0,049. Namun berdasarkan nilai signifikansi $0,719 > 0,05$, maka pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

- c. Nilai koefisien regresi Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,161 menunjukkan bahwa jika penggunaan informasi akuntansi meningkat satu satuan, sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,161. Akan tetapi nilai signifikansi $0,088 > 0,05$, sehingga penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- d. Nilai koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) sebesar 0,516 menunjukkan bahwa jika pemanfaatan teknologi informasi meningkat satu satuan, sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,516. Berdasarkan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, maka pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.2.4. Uji Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji t juga dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk pengujian:

1. $H_0: r_s = 0$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_a: r_s \neq 0$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $(df) = n - k$.
2. H_0 ditolak apabila nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 31.00, maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.20. Hasil Uji t (parsial) 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.515	2.588		1.358	.179
	Pengetahuan Akuntansi	-.049	.135	-.054	-.361	.719
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.161	.093	.231	1.728	.088
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.516	.129	.526	4.000	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Kriteria Pengujian:

- a. H_0 ditolak apabila nilai t tabel sebesar 1,993 lebih besar dari t hitung ($t \text{ hitung} < 1,993$).
- b. H_a diterima apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1,993 ($t \text{ hitung} > 1,993$).

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh:

1. Pengetahuan Akuntansi

Nilai t hitung sebesar -0,361 dengan Sig. 0,719. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,361 < 1,993$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,719 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Nilai t hitung sebesar 1,728 dengan Sig. 0,088. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,728 < 1,993$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,088 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Nilai t hitung sebesar 4,000 dengan Sig. $< 0,001$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,000 > 1,993$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

B. Uji f (simultan)

Uji F, yang dikenal juga sebagai uji signifikansi simultan, bertujuan untuk menilai kemampuan seluruh variabel independen, yaitu Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen, yaitu kinerja

UMKM. Selain itu, uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki koefisien regresi yang sama dengan nol atau tidak. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 31.00, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji f (Simultan) 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341.678	3	113.893	18.181	<.001 ^b
	Residual	457.309	73	6.265		
	Total	798.987	76			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Berdasarkan dari tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 18,181 dengan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (< 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

$H_0: \beta = 0$, yang berarti pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_a: \beta \neq 0$, yang berarti pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung < F tabel, maka H_0 diterima. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

- b. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 18,181 untuk variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Pada tingkat signifikansi 5% dengan uji dua pihak dan derajat kebebasan $(dk) = n - k - 1$ ($77 - 3 - 1 = 73$), diperoleh nilai F tabel sekitar 2,73. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika F hitung $>$ F tabel maka terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM, dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka tidak terdapat pengaruh. Dalam hal ini, nilai F hitung sebesar 18,181 lebih besar dari F tabel sebesar 2,73 ($18,181 > 2,73$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya, diperoleh nilai probabilitas F (Sig.) sebesar $<$ 0,001, sedangkan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan adalah 0,05. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 ($<$ 0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

C. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang diperoleh dari hasil pengkuadratan koefisien yang ditemukan. Nilai koefisien determinasi ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM, digunakan uji koefisien determinasi.

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.404	2.50290
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 31 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,654, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja UMKM berada pada kategori cukup kuat. Nilai R Square (R²) sebesar 0,428 menunjukkan bahwa sebesar 42,8% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,404 atau 40,4% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada

kategori sedang. Adapun nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,50290 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model, dimana semakin kecil nilainya maka model semakin baik dalam memprediksi kinerja UMKM.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar -0,361 dengan nilai signifikansi $0,719 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja usaha. Meskipun secara teori pengetahuan akuntansi sangat penting dalam pengelolaan keuangan, namun dalam praktiknya pelaku UMKM masih belum mengoptimalkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM apabila tidak diikuti dengan penerapan yang baik dalam praktik usaha (Shalsabilla Dea Amanda & Suwandi (2024).

Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian (Reni Sovia,2021) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kondisi ini disebabkan karena sebagian pelaku UMKM belum memahami secara mendalam konsep akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, banyak pelaku usaha yang masih menjalankan usaha secara sederhana tanpa

melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga pengetahuan akuntansi yang dimiliki belum berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

4.3.2. Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,728 dengan nilai signifikansi $0,088 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM belum mampu meningkatkan kinerja usaha secara signifikan. Meskipun sebagian pelaku usaha sudah mulai menggunakan informasi akuntansi, namun penggunaannya masih belum optimal dan belum dijadikan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan. Selain itu, rendahnya kemampuan dalam membaca dan memahami laporan keuangan juga menjadi faktor penyebab tidak optimalnya penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan keputusan bisnis yang diambil masih bersifat subjektif dan tidak berbasis data keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian (Suwandi, 2024) bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM, tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana tanpa melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Akibatnya, informasi akuntansi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk perencanaan, pengendalian, maupun evaluasi usaha. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena masih

rendahnya tingkat pemanfaatan dan pemahaman pelaku usaha terhadap informasi tersebut.

4.3.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,000 dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dihasilkan. Teknologi informasi terbukti mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan pasar dan meningkatkan daya saing usaha di era digital.

Penelitian oleh (Arkilaus. Dian, 2020), mengungkapkan bahwa teknologi informasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor. Dalam praktiknya, pelaku UMKM yang telah memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial, e-commerce, dan sistem pembayaran digital cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang masih menggunakan cara manual. Teknologi informasi juga membantu dalam pencatatan keuangan yang lebih akurat dan sistematis.

4.3.4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F hitung sebesar 18,181 dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama dengan pemanfaatan teknologi informasi, ketiga variabel tersebut mampu mempengaruhi kinerja UMKM.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,428 menunjukkan bahwa 42,8% kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan, penggunaan informasi, dan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Teknologi informasi berperan sebagai penguat (enabler) dalam mengoptimalkan pengetahuan dan informasi akuntansi yang dimiliki pelaku usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada satu faktor saja, tetapi memerlukan sinergi antara pengetahuan, informasi, dan teknologi yang digunakan dalam menjalankan usaha.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar -0,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,719. Bila dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,993, maka diperoleh bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-0,361 < 1,993$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,719 > 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa meskipun secara teoritis pengetahuan akuntansi merupakan faktor penting dalam pengelolaan usaha, namun dalam praktiknya pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor belum mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara optimal. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi belum menjadi faktor yang mampu meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan karena keterbatasan dalam penerapan praktis di lapangan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar 1,728 dengan nilai signifikansi sebesar 0,088. Dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,993, maka diperoleh bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,728 < 1,993$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,088 > 0,05$). Demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak, berarti penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi masih terbatas pada pencatatan sederhana dan belum digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, serta pengambilan keputusan strategis. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan

informasi akuntansi belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena kurang optimalnya penggunaan informasi tersebut dalam aktivitas manajerial.

3. Berdasarkan hasil uji statistik t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar 4,000 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,993, maka diperoleh bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,000 > 1,993$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$). Demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang telah memanfaatkan teknologi seperti media sosial, e-commerce, dan sistem pembayaran digital terbukti memiliki kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan dengan yang masih menggunakan sistem manual. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.
4. Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F hitung sebesar 18,181 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,73, maka diperoleh bahwa F hitung $>$ F tabel ($18,181 > 2,73$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$). Demikian, H_0 ditolak dan H_4 diterima, berarti Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja UMKM. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,404 (40,4%) menunjukkan bahwa setelah disesuaikan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih berada dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh

signifikan, namun secara simultan ketiga variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan pengetahuan akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari, khususnya dalam hal pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Selain itu, pelaku UMKM juga disarankan untuk lebih memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.
2. Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, khususnya dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam usaha.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, Variabel lain yang dapat dipertimbangkan antara lain seperti literasi keuangan, modal usaha, pengalaman usaha, serta strategi pemasaran. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah sampel dan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sementara itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 42,8%, masih terdapat 57,2% variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, seperti modal usaha, pengalaman usaha, serta strategi pemasaran, sehingga penelitian ini belum mampu menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
2. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor dengan jumlah responden yang terbatas, yaitu sebanyak 77 responden. Hal ini menyebabkan hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi, sehingga belum tentu dapat mewakili kondisi UMKM di wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.
3. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga terdapat kemungkinan responden tidak memberikan jawaban secara sepenuhnya objektif atau tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, adanya perbedaan pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan juga dapat mempengaruhi keakuratan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, R. (2022). Skala Usaha dan Kebutuhan Informasi Akuntansi dalam UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (JAKI)*, 9(2), 145–158. <https://doi.org/10.15294/jaki.v9i2.12345>
- Adriyanti, R. (2022). Tantangan UMKM di Sumatera Utara dalam mengakses permodalan. *Jurnal Ekonomi Regional*.
- AGINTHA, N. D. (2021). *Pengaruh Kapabilitas terhadap Kinerja UMKM dengan Variabel Pemediasi Keunggulan Kompetitif: Studi Kasus di Kota Medan*. Diss. Universitas Gadjah Mada.
- Alief Fathur. (2023). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*.
- Amanda, Shalsabilla Dea, and S. S. (2024). "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 74–91.
- Anjani, R., Santoso, B., & Lestari, P. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kinerja UMKM. *Eknologi Dan Bisnis*, 15(2), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jtb.v15i2.2021>
- Ardiana, I. D. K. R. Subaedi, I. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.
- Arkilaus. Dian. (2018). Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*.
- Asyiah, N. (2022). Manfaat kinerja UMKM terhadap perekonomian nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Bahasa, B. P. dan P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Baridwan, Z. (2018). *Intermediate accounting* (Edisi 8). BPFEE.
- Bee, A., & Christian, G. (2022). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success. *EBBANK*, 7(2).

- Belkaoui, A. R. (2014). *Accounting theory*.
- Bisnis.com. (2025). *Jumlah UMKM Indonesia stabil di 66 juta unit*.
<https://bisnis.com>.
- Budimas, A. (2022). Tantangan UMKM di era perdagangan bebas. *Jurnal Perdagangan Internasional*.
- Chalimi, S. (2023). Penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Dahrani, R., Putri, S., & Ramadhan, M. (2022). *Pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM*.
- Data pelaku UMKM Kota Medan tahun 2022. (2023). *Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan*. Prokopim Pemko Medan.
- Desyana, R., Lestari, N., & Rahma, D. (2023). Analisis kinerja keuangan UMKM melalui likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Keuangan Mikro*.
- Detik60.com. (2024). *Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai 61%*. <https://detik60.com>.
- Fathur, A. (2025). Literasi digital dan akuntansi untuk UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. (2023). Kinerja keuangan UMKM: Analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. *Jurnal Manajemen Keuangan UMKM*.
- Humaidi, A. (2021). Pengetahuan akuntansi dan pengaruhnya terhadap pemanfaatan informasi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 55–63.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh, &. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Journal Entrepreneurship*. <https://doi.org/https://jurnal.umj>
- Jeffriansyah Dwi Sahputra Amory, Rhena J, & M. R. H. (2025). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Model Bisnis UMKM: Kajian

- Literatur tentang Inovasi dan Keberlanjutan. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14519>
- Juliandi, A., & Irfan, Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- Khairinal, K. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Khan, A., Ahmed, S., & Malik, R. (2022). Dampak pemasaran media sosial terhadap usaha kecil di Pakistan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Internasional*, 17(3), 78–92.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5678/ijbm.2022.17.3.78>
- Kwartono, A. M. (2020). Definisi dan kriteria UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Leni. Novi. (2022). Dampak adopsi teknologi informasi terhadap produktivitas UMKM. *Jurnal Teknologi Dan UMKM*, 10(2), 78–92.
- Leny Nofianti. (2012). Kajian Filosofis Akuntansi: Seni, Ilmu atau Teknologi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 203–210.
- Mardi. (n.d.). No Title. 2015.
- Marini, D. Wati, A. E. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan e-commerce untuk pengembangan UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*.
- Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi E-commerce, Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *E-Bisnis*, 6(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1101>.
- Maya, M., & Husda, W. (2024). Pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM dalam meningkatkan keputusan bisnis. *Jurnal Informasi Akuntansi*.
- Nabawi, R. (2018). Penggunaan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 6(1), 44–51.
- Ningsih, F. (2019). Indikator penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 10(2), 21–30.
- Nisya, A., Firdaus, R., Naz'aina, N. A., & Yunita, N. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(4), 511–522.
- Novien, A., Sari, W., & Hamdani, Z. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi

- dalam meningkatkan kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Teknologi & Bisnis Digital*.
- Nugraha, A. (2022). Analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. *Jurnal Statistika Terapan*.
- Nugroho, R. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi*. Deepublish.
- Nurwami, A. Safitri, D. (2019). Pemanfaatan informasi akuntansi untuk perencanaan dan evaluasi usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Prasetyo, Agung Slamet, and L. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–84.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF*. Prokopim Pemko Medan, 2023. (2023). Prokopim Pemko Medan.
- Putri, L., & Ali, M. (2022). Peran teknologi informasi dalam peningkatan kinerja UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 10(1), 33–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.2345/jsim.2022.101.33>
- Putri, M. Hafisah, R. (2023). Persepsi pelaku UMKM terhadap pentingnya akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Putri, A. (2022). Evaluasi kinerja UMKM berdasarkan aspek keuangan dan non-keuangan. *Jurnal Manajemen Usaha Mikro*.
- R. Andriani, K. Muzakki, A. Wicaksono, & C. A. (2025). Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Desa Sidokepung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 41–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5722>
- Rahmatillah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Kalidoni. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(4), 195–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.47747/jismab.v3i4.833>
- Rahmi, S. (2021). *Bahan ajar dasar ilmu akuntansi*. Universitas Islam Riau Press.
- Riyanto, S. Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Rokhayati, S. (2015). Kendala yang dihadapi UMKM dalam pengembangan

- usaha. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 31–40.
- Romney, M. B. Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed). Pearson Education.
- Rudjito. (2022). UMKM sebagai penggerak perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Mikro*.
- Sandra, A. Purwanto, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Sari, D. N., & Dura, J. (2024). pengaruh penggunaan e-commerce, sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 15, 78–79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33558/jrak.v15i1.8117>
- Sekarbela, K. (2023). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*, 2(3), 610–618.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.91>
- Selfi Anggriani Saputri, Irda Berliana, & M. F. N. (2023). Peran Marketplace Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 69–75.
- Setiawan, D., Nugroho, T., & Hartono, A. (2021). Pemanfaatan e-commerce dan aplikasi mobile terhadap kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 18(4), 112–130.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5678/jmuk.2021.184.112>
- Setiawan, R. (2023). Pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*.
- Setiawati, E. (2021). Pengetahuan akuntansi dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*.
- Silaya, A. (2021). Indikator pemanfaatan teknologi informasi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis Digital*, 6(2), 55–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2345/jtbd.2021.62.55>
- Silvia, T., Andriani, M., & Yusuf, D. (2022). Indikator pengukuran kinerja UMKM. *Jurnal Pengembangan UMKM*.
- Sima, Maharani. Putri, D. Lestari, W. (2021). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Strategis*.

- Soemarso, S. R. (2004). *Akuntansi suatu pengantar*. Salemba Empat.
- Soemarso, S. R. (2014). *Akuntansi suatu pengantar* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Sovia. (2020). Kualitas informasi akuntansi dan implikasinya terhadap kinerja usaha mikro dan kecil. *Riset Akuntansi Kontemporer*, 4(2), 79–88.
- Sovia, N. (2022). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening*. Universitas Islam Riau.
- Sovia, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Infomasi Akuntansi*, 2(2), 45–58.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*.
- Susanti, R. (2021). Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*.
- Suyono, H., & Zuhri, M. (2022). Pengetahuan akuntansi dan dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan UMKM. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*.
- Tambunan, T. (2023). Tantangan digitalisasi bagi UMKM Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*.
- Torres, J., Ramirez, P., & Delgado, S. (n.d.). Sistem perencanaan sumber daya perusahaan dan efisiensi operasional di UKM. 2022, 60(1), 89–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jsbm.2022.60.1.89>
- Ulyasari, N. Puspita, D. Rahmawati, S. (2023). Penggunaan informasi akuntansi dan pertumbuhan pendapatan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (2008).

LAMPIRAN DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif

A. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1)

		Correlations						
		V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8
V2	Pearson Correlation	1	.767***	.358**	.634***	.577***	.576***	.805***
	Sig. (2-tailed)		<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V3	Pearson Correlation	.767***	1	.400***	.696***	.631***	.583***	.836***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V4	Pearson Correlation	.358**	.400***	1	.401***	.359**	.248*	.533***
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		<.001	.001	.030	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V5	Pearson Correlation	.634***	.696***	.401***	1	.786***	.743***	.891***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V6	Pearson Correlation	.577***	.631***	.359**	.786***	1	.815***	.888***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001	<.001		<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V7	Pearson Correlation	.576***	.583***	.248*	.743***	.815***	1	.848***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.030	<.001	<.001		<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V8	Pearson Correlation	.805***	.836***	.533***	.891***	.888***	.848***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	77	77	77	77	77	77	77

Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

		Correlations								
		V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17
V9	Pearson Correlation	1	.729***	.532**	.695**	.613**	.524**	.720**	.604**	.845**
	Sig. (2-		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001

		Correlations								
		V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
V17	Pearson Correlation	.845**	.793***	.674**	.839**	.821**	.797**	.869**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77

Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

		Correlations							
		V18	V19	V20	V21	V22	V23	V24	V25
V18	Pearson Correlation	1	.636**	.530**	.347**	.305**	.368**	.564**	.703**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.002	.007	.001	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
V19	Pearson Correlation	.636**	1	.564**	.369**	.291*	.278*	.559**	.704**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.010	.014	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
V20	Pearson Correlation	.530**	.564**	1	.623**	.448**	.454**	.590**	.810**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
V21	Pearson Correlation	.347**	.369**	.623**	1	.569**	.702**	.308**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001		<.001	<.001	.006	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
V22	Pearson Correlation	.305**	.291*	.448**	.569**	1	.533**	.377**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.007	.010	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001

		Correlations							
		V18	V19	V20	V21	V22	V23	V24	V25
	tailed)								
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
V23	Pearson Correlation	.368**	.278*	.454**	.702**	.533**	1	.277*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	<.001	<.001	<.001		.015	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
V24	Pearson Correlation	.564**	.559**	.590**	.308**	.377**	.277*	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	.015		<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
V25	Pearson Correlation	.703**	.704**	.810**	.774**	.705**	.724**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77

Hasil Uji Validitas Kineja UMKM (Y)

		Correlations						
		V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32
V26	Pearson Correlation	1	.752***	.651***	.320**	.819***	.342**	.870***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.005	<.001	.002	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V27	Pearson Correlation	.752***	1	.560***	.097	.635***	.375***	.758***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.402	<.001	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V28	Pearson Correlation	.651***	.560***	1	.252*	.767***	.504***	.837***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.027	<.001	<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V29	Pearson Correlation	.320**	.097	.252*	1	.368**	.100	.485***
	Sig. (2-tailed)	.005	.402	.027		.001	.386	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77

		Correlations						
		V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32
V30	Pearson Correlation	.819***	.635***	.767***	.368**	1	.397***	.893***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001		<.001	<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V31	Pearson Correlation	.342**	.375***	.504***	.100	.397***	1	.615***
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	.386	<.001		<.001
	N	77	77	77	77	77	77	77
V32	Pearson Correlation	.870***	.758***	.837***	.485***	.893***	.615***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	77	77	77	77	77	77	77

B. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan akuntansi (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	6

Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	8

Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	7

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	77	100.0	.836	6
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	77	100.0		

C. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	77	17.00	30.00	23.3506	3.60470
Penggunaan Informasi Akuntansi	77	16.00	40.00	31.2857	4.64208
Pemanfaatan Teknologi Informasi	77	22.00	35.00	29.0909	3.30543
Kinerja UMKM	77	15.00	30.00	22.4416	3.24237
Valid N (listwise)	77				

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.45300247	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.042	
	Negative	-.083	
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.	.201	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.191
		Upper Bound	.212

B. Uji Multikolinieritas

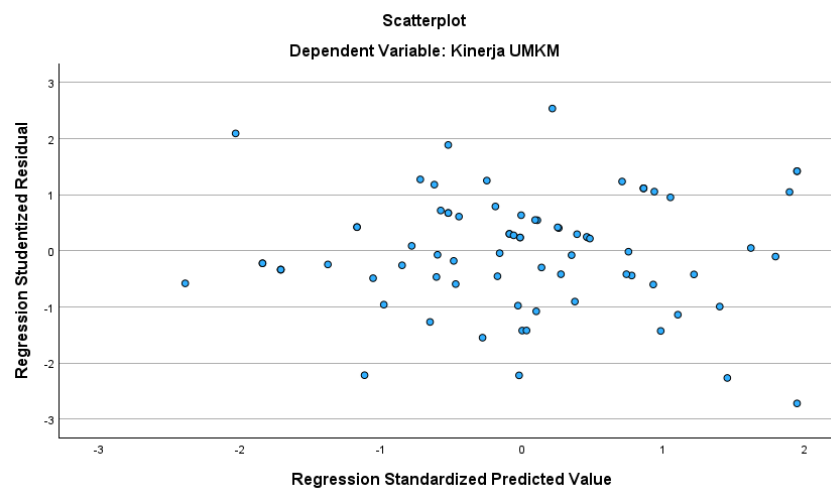
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	3.515	2.588		1.358	.179		
	Pengetahuan Akuntansi	-.049	.135	-.054	-.361	.719	.349	2.868
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.161	.093	.231	1.728	.088	.438	2.281
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.516	.129	.526	4.000	<.001	.453	2.206

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

C. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.515	2.588		1.358	.179

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Pengetahuan Akuntansi	-.049	.135	-.054	-.361	.719
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.161	.093	.231	1.728	.088
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.516	.129	.526	4.000	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

4. Uji Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.515	2.588		1.358	.179
	Pengetahuan Akuntansi	-.049	.135	-.054	-.361	.719
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.161	.093	.231	1.728	.088
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.516	.129	.526	4.000	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

B. Uji f (simultan)

Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341.678	3	113.893	18.181	<.001 ^b
	Residual	457.309	73	6.265		
	Total	798.987	76			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi					

C. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.404	2.50290
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi				

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua.

Dengan Hormat :

Perkenalkan saya **Rosrida Wati Br.Harahap. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang sedang melaksanakan penelitian skripsi. Pada kesempatan ini, saya hendak memohon kesediaan dan bantuan Bpk/Ibu/Sdr/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian tugas akhir saya yang berjudul: "**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Johor**". Maka dari itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau menjawab pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Bpk/Ibu/Sdr/i berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua. Seluruh data dan informasi yang Bpk/Ibu/Sdr/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Saya ucapkan terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr/i yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Rosrida Wati Br.Harahap
2205170223

KUESIONER

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

A. Identitas Responden.

1. Nama Usaha :
2. Alamat usaha :
3. Nama Responden :
4. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Pengisi kuesioer : Pemilik Manager Pegawai
6. Usia responden : 20–25 Tahun 26-30 Tahun 36-45 Tahun
 46-55 Tahun Lain-lain
7. Pendidikan trakhir : SMA D3 S1 S2
8. Lama usaha : 1-2 Tahun 3-5 Tahun 6>
9. Jumlah tenaga kerja : 1-5 Orang 6-10 Orang 11>
10. Rata – rata jumlah aset : Rp.100.000.000 Sd Rp.200.000.000
 Rp.200.000.000 Sd Rp.300.000.000
 Rp.300.000.000 Sd Rp.400.000.000
 >Rp.400.000.000
11. Rata – rata omset perbulan : Rp.10.000.000 Sd Rp.20.000.000
 Rp.20.000.000 Sd Rp.30.000.000
 Rp.30.000.000 Sd Rp.40.000.000
 >Rp.40.000.000

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan anda untuk mengisi data yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kepada responden:

- a. Pada lembaran ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus Bapak/Ibu isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Silahkan Bapak/Ibu pilih jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda ceklis () pada pilihan jawaban yang tersedia.
- c. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
ST	Sangat Setuju	5

PERTANYAAN KUESIONER

Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi usaha Anda.

Pengetahuan deklaratif & prosedural

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
	PENGETAHUAN DEKLARATIF					
1	Saya mengetahui tahapan dalam siklus akuntansi.					
2	Saya mengetahui fungsi dari proses penjurnalan.					
3	Saya memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam usaha.					
4	Saya mengetahui perbedaan debit dan kredit pada proses penjurnalan.					
	PENGETAHUAN PROSEDURAL					
5	Saya mengetahui standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).					
6	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.					

Sumber : Nur Aini Tanjung, 2024

Informasi Akuntansi (X2)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
	PERENCANAKAN KEGIATAN USAHA					
1	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha di masa yang akan datang.					
2	Penggunaan informasi akuntansi membantu saya mengetahui jumlah pengeluaran dan kas masuk dalam kegiatan usaha.					
	PENGENDALIAN OPERASIONAL USAHA					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi dalam penggajian (upah) karyawan.					
4	Melalui informasi akuntansi, saya dapat mengidentifikasi permasalahan yang					

	muncul dalam operasional usaha.					
	MENGETAHUI POSISI KEUANGAN					
5	Informasi akuntansi memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan usaha saya.					
	MENGETAHUI KENAIKAN DAN PENURUNAN MODAL					
6	Dengan menggunakan informasi akuntansi, saya dapat mengetahui perubahan modal usaha saya.					
	PERENCANAAN LABA DIMASA DEPAN					
7	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan target laba usaha di masa yang akan mendatang.					
	EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
8	Penggunaan informasi akuntansi membuat pengambilan keputusan usaha menjadi lebih efisien dan terarah.					

Sumber : Rais Ali Munthe, 2025

Teknologi Informasi (X3)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
1	Saya memiliki perangkat elektronik (Hp, Tablet, Komputer, Laptop dll). untuk mendukung operasional usaha.					
2	Perangkat elektronik yang saya miliki telah memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari.					
3	Saya menggunakan perangkat elektronik untuk mengelola data dan informasi usaha.					
4	Saya memahami cara menggunakan internet untuk mencari informasi yang relevan dengan usaha saya.					
5	Saya memiliki pengetahuan mengenai platform online yang dapat mendukung pengembangan usaha.					
6	Saya memanfaatkan internet untuk kegiatan pemasaran produk atau jasa usaha.					
7	Pemanfaatan Internet membantu meningkatkan penjualan usaha saya.					

Sumber : Meisya, 2025

Kinerja UMKM (Y)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
1	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulannya.					
2	Jumlah barang yang terjual mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir.					
3	Permintaan terhadap produksi atau jasa yang Saya tawarkan semakin hari semakin meningkat.					
4	Sebagian keuntungan usaha digunakan untuk menambah modal usaha.					
5	Usaha saya mengalami peningkatan laba setiap bulannya.					
6	Jumlah karyawan usaha saya mengalami penambahan dalam enam (6) bulan terakhir.					

Sumber : Rais Ali Munthe, 2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 461 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/06/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/06/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rosrida Wati Br.Harahap
NPM : 2205170223
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih terdapat perbedaan persepsi di antara pegawai kredit mengenai implementasi prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. 2. Risiko kredit tetap tinggi meskipun prinsip prudential banking telah diterapkan. 3. Tidak semua pegawai memahami atau menerapkan prinsip kehati-hatian secara konsisten. 4. Kurangnya pelatihan atau sosialisasi internal mengenai manajemen risiko kredit.

Rencana Judul : 1. Persepsi pegawai kredit dan penerapan prinsip kehati-hatian(Prudential Banking)dalam proses pemberian kredit di PT.Bank Sumut Kantor Cabang Tembung
2. Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas pelayanan keuangan di PT.Bank Sumut kantor cabang Tembung
3. Pengaruh tranparansi keuangan dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas bank Sumut kantor cabang Tembung

Objek/Lokasi Penelitian : PT.Bank Sumut kantor cabang Tembung

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Rosrida Wati Br.Harahap)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 461/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/06/2025

Nama Mahasiswa : Rosrida Wati Br.Harahap
 NPM : 2205170223
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 16/06/2025
 Nama Dosen pembimbing* : Nabilah Dwi Aghita, SE, M.Ace AS
 Judul Disetujui** : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Johor

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 2 Desember 2025

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/01/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 3479/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendaluan

Medan, 12 Jumadil Akhir 1447 H
 03 Desember 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
 Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rosrida Wati Br.Harhap
 Npm : 2205170223
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Johor

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801



Izin Riset Pendahuluan 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AN.Ppy/PT/12/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fumsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 3479/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 02 Desember 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Rosrida Wati Br.Harahap
 N P M : 2205170223
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi
 Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di
 Kecamatan Medan Johor

Dosen Pembimbing : Nabilla Dwi Aghinta, S.E., M.Sc

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
 Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03
 Desember 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 12 Jumadil Akhir 1447 H
 03 Desember 2025 M



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801



Penetapan Dosen Pembimbing 1

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosida Wati Br. Harahap
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM/ NPM : 2205170223
 Jurusan : Akuntansi
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jenis Surat Keterangan : ~~Riset~~/Pra Riset/~~PKL~~/Magang/~~KKN~~/Survei *)
 Tanggal Surat Keterangan : 04 Desember 2025.

Dengan ini menyatakan bersedia menyerahkan Hasil Riset/Pra Riset/~~PKL~~/Magang/~~KKN~~/Survei (misal : laporan/ skripsi/ disertasi)**) kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset/Pra Riset/~~PKL~~/Magang/~~KKN~~/Survei dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemukomedan.go.id) atau WhatsApp 0895 3296 37543.

Pemohon



(.....
 Rosida Wati Br. Harahap)

Catatan :

*) = Coret yang tidak perlu

**) = Sesuaikan

Surat Pernyataan Brida 1



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor :000.9.2/4739

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3479/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 03 Desember 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.
NAMA	: Rosrida Wati Br.Harahap
NIM	: 2205170223
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor"
LOKASI	: 1.Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan 2. Kecamatan Medan Johor Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 05 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IVc)
NP 197404292000031008

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Johor Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
 Laman: www.diskopukmperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 000.9/5002

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 NIP : 198408222011011006
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I (III/a)
 Jabatan : Ph. Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil
 Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota
 Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rosrida Wati Br. Harahap
 NIM : 2205170223
 Jurusan : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan
 Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi
 Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan
 Medan Johor
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Pra Riset pada tanggal 05 Desember 2025 – 05 Januari 2026
 di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota
 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 DEC 2025

an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
 Perindustrian dan Perdagangan,
 Ph. Sekretaris,

Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 Pembina Tk. I (III/a)
 NIP. 1976101201995111001



Surat Dinas UKM 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 306/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lamp. :
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 09 Sya'ban 1447 H
 28 Januari 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan
 Jln. Gatot Subroto No.KM. .77, Lalang, Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rosrida Wati Br.Harahap
 N P M : 2205170223
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Johor.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801





PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**
 Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
 Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9 / 0591

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 NIP : 1976101201995111001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah
 Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rosrida Br. Harahap
 NIM : 2205170223
 Jurusan : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan
 Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi
 Informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan
 Medan Johor
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa benar melaksanakan Pra Riset pada tanggal di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
 Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 FEB 2026
 an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
 Perindustrian dan Perdagangan,
 Plt. Sekretaris



Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP 1976101201995111001

Surat Balasan Riset Dinas UKM 1

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rosrida Wati Br.Harahap
 NPM : 2205170223
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Desember 2025
 Pembuat Pernyataan



Rosrida Wati Br.Harahap

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

Pernyataan Keaslian Tugas Akhir 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Rosrida Wati Br.Harahap
 Npm : 2205170223
 Tempat Dan Tanggal Lahir : Sei Lumut, 27 Juni 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : Enam Dari Enam Bersaudara
 Alamat : Dusun 1 Suka Baru, Sei Lumut, Kec. Panai
 Hilir, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara
 No.Telephone : 085358169749
 Email : rosridawati6@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama ayah : Alm. Syahripuddin Harahap
 Pekerjaan : Petani
 Nama ibu : Normi Ritonga
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Dusun 1 Suka Baru, Sei Lumut, Kec. Panai
 Hilir, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara
 No. telephone : 081264288296
 Email : Hendrikharahap115@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN PORMAL

Sekolah Dasar : SD. Negeri 114366 Sei Lumut
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTS. Swasta Al- Wahliyah Padang
 Matinggi
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK. Negeri 3 Rantau Utara
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
 Utara